



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE*
DI MTs. N 4 MANDAILING NATAL

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
MendapatKan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh:

HUSNA SOPIAH

NIM: 17 202 00020

PRORAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN

2021



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE*
DI MTs. N 4 MANDAILING NATAL
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
MendapatKan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*


Oleh:

HUSNA SOPIAH
NIM: 17 202 00020




PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I


Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II


Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

Husna Soplah

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 2021

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidempuan

Di-


Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Online Di MTs. N 4 Mandailing Natal**," maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Suparman, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II


Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husna Sopiah

NIM : 17 202 000 20

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /TMM-1

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Pembelajaran Online Di MTs. N 4 Mandailing
Natal**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 September 2021

Saya yang menyatakan



Husna Sopiah
17 202 000 20

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husna Sopiah

NIM : 17 202 000 20

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-1

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Online Di MTs. N 4 Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Inastitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan *27 September* 2021


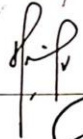
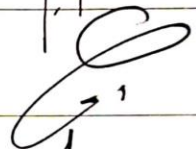
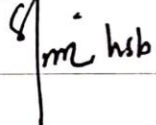
Saya yang menyatakan



Husna Sopiah
17 202 000 20

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : HUSNA SOPIAH
NIM : 17 202 00020
JUDUL SKRIPSI : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* DI MTs. N 4
MANDAILING NATAL

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Matematika)	
2.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Erawadi, M.Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 13 Oktober 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : **77.75**
Indeks Pretasi Kumulatif : **3.50**
Predikat : **pujian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Online Di MTs. N 4 Mandailing
Natal

Nama : Husna Sopiah

NIM : 17 202 000 20

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan 27 *September* 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Husna Sopiah
NIM : 1720200020
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Online di MTs. Negeri 4 Mandailing Natal
Tahun : 2021

Penelitian ini berlatar belakang dengan pembelajaran onlinen yang baru pertama kali dilakukan di MTs. N 4 Mandailing Natal, keadaan belajar mengajar yang dilakukan tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh maupun bisa disebut dengan pembelajaran online. Pembelajaran online ini merupakan pembelajaran jarak jauh yang mengakibatkan peserta didik dan pendidik tidak bisa tatap muka. Sehingga banyak menimbulkan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran online, karena peserta tidak bisa belajar secara langsung maka banyak permasalahan yang dihadapi yang menimbulkan pembelajaran tidak berjalan dengan semestia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi oleh peserta didik maupun pendidik dalam pembelajaran online dan juga dapat mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh pendidik dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran online.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi lapangan di MTs. N 4 Mandailing Natal, wawancara secara langsung dengan kepala madrasah, guru dan siswa. Dalam penelitian ini didukung dengan dokumentatif serta literatur pendukung yang relevan terhadap masalah yang di deskripsikan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online di MTs. N 4 Maandailing Natal, menemukan permasalahan seperti, ketidak stabilan jaringan, kurangnya pemahaman siswa yang mengakibatkan tingginya tingkat bosan dalam proses belajar, dan tidak jauh dari permasalahan seperti pendidik tidak dapat memantau secara langsung perubahan peserta didik ataupun karakter peserta didik, seperti pembelajaran tatap muka biasanya, dalam pembelajaran online ini guru juga menggunakan strategi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pendidik seperti, pengubahan pola pikir siswa, pendekatan terhadap siswa, pemberian motivasi dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, yang dapat membuat pembelajran lebih aktif dan menarik.

Kata Kunci: Pembelajaran Online

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan penyayang, *Alhamdulillah*, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunianya dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul, “**Pelaksanaan Pembelajaran Online Di MTs. N 4 Mandailing Natal**”. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, parasehabat dan seluruh umat yang beriman kepadanya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Dengan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan serta sehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M. Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Almira Amir, M. Si sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., sebagai Rektor IAIN Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Suparni, S.Si., M. Pd., sebagai Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika serta Bapak/Ibudosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepala madrasah, guru, dan siswa di MTs. N 4 Mandailing Natal, Kecamatan telah banyak membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda H. Munawar Kholil Siregar dan Ibunda tercinta Sampe maria Rangkuti yang selalu ada dan senantiasa memberikan dorongan, doa terbaiknya demi keberhasilan peneliti.

10. Saudara-saudara peneliti Lahmuddin Bakri, Rohimah Siregar, Jayanti Kholilh, Imam Ali Siregar serta keluarga yang telah memberikan motivasi dan doa agar skripsi ini selesai.
11. Teman dan sahabat saya terkhusus Roimah Sari, Embun Fivi, Tia Agustina, Fiti Amelia dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberi dorongan menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi dalam suka maupun duka.
12. Teman-teman dari kelompok KKL dan PPL, Kost China yang telah memberikan doa dan semangat.
13. Teman-teman IAIN Padangsidimpuan TMM-1angkatan 2017, yang telah memotivasi peneliti.

Padangsidimpuan, Oktober 2021
Penulis

HUSNA SOPIAH
NIM. 17 202 00020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DATAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Penelitian	9
BAB II TUJUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Pembelajaran.....	11
a. <i>Google Classroom</i>	19
b. <i>Whatsapp</i>	21
c. <i>Zoom Cloud Meeting</i>	22
d. Indikator Pembelajaran Online	25
2. Pelaksanaan Pembelajaran	26
a. Kelebihan	26
b. Kelemahan.....	27
B. Penelitian Relevan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Alokasi Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis dan Metodologi Penelitian	33

C. Subjek Penelitian	35
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi.....	35
2. Wawancara.....	36
3. Dokumentasi	41
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	42
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	43
1. Reduksi Data.....	43
2. Penyajian Data	43
3. Penerikan Kesimpulan	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	44
1. Sejarah Sekolah.....	44
2. Letak Geografis.....	45
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	46
4. Struktur Organisasi.....	48
5. Data Kepala Sekolah dan Pegawai.....	59
6. Data Siswa.....	50
B. Temuan Khusus	50
1. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal.....	50
a. Terhadap guru	50
1) Respon guru terhadap pendapat dan pertanyaan siswa	50
2) Penjelasan yang diberikan guru.....	54
3) Materi yang diberikan guru	57
4) Tugas yang diberikan guru	59
b. Terhadap siswa	61
1) Kesan siswa	61
2) Pemahaman siswa.....	64
2. Strategi guru yang dilakukan untuk menghadapi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran online	66
a. Mengubah Pemikiran Siswa	66
b. Pendekatan Terhadap siswa	67
c. Pemberian Motivasi	68
d. Penggunaan media	69
C. Analisis Hasil Penelitian	71
D. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : <i>Time Schedule Penelitian</i>	32
Tabel 3.2 : kisi-kisi pedoman wawancara pembelajaran online guru	37
Tabel 3.3 : kisi-kisi pedoman wawancara strategi pembelajaran guru	38
Tabel 3.4 : kisi-kisi pedoman wawancara pembelajaran online siswa	40
Tabel 3.5 : kisi-kisi pedoman wawancara pembelajaran online kepala sekolah	40
Tabel 4.1 : Data Kepala Sekolah dan Pegawai.....	49
Tabel 4.2 : Data guru kelas	49
Tabel 4.3 : Data Siswa	50

DATAR GAMBAR

Gambar4.1:Observasi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online.....	51
Gambar 4.2 : Wawancara Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i>	56
Gambar 4.3 : Wawancara Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i>	63
Gambar 4.4 : Wawancara Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Obsesvasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan pengendalian dari kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, angsa dan negara.¹

Dalam kamus besar Indonesia, pendidikan berasal dari kata “didik” yang dimaknai dengan proses perubahan sikap dan tingkahlaku atau sekelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui pengajaran dan pelatihan atau praktek yang dilakukan setiap kehidupan sehari-hari². Pendidikan berasal dari kata “pedagogik” yaitu kata “paid” artinya anak , sedangkan “agogos” membimbing sehingga pedagogi dapat diartikan sebagai “ilmu dan seni mengajar anak”.³

Tujuan dari pendidikan Nasional Indonesia terdapat pada UUD 1945 BAB XIII Pendidikan, pasal 31 ayat 3 yang berbunyi “ pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional,

¹ UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

² Dja'far Siddik, *Ilmu Pengetahuan Islam*, (Bandung: Cipta Pustaka Medan,2006), hlm.

4.

³ Sarbini dan Neneng Lina, *Perecanaan pendidika*, (Bnadung: CV. Puataka Setia,2011), hlm. 20-22.

yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.⁴ Dalam pendidikan berkaitan erat dengan belajar dan pembelajaran, yang dimana belajar adalah merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan-perubahan itu akan berkaitan dengan tingkah laku yang lebih baik. Belajar adalah proses perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.⁵ Dalam arti perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar seperti perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri seorang bayi.⁶

Pembelajaran adalah suatu proses yang merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar, yang mengkomunikasikan dua arah dilakukan oleh guru sedangkan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Konsep pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses dalam lingkungan seseorang yang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu yang dimana dalam ruang lingkup konsep pembelajaran ini juga sangat berkaitan dengan kemajuan teknologi yang

⁴ Sutrisno, "Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan", *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol.5 Januari 2016, Hlm. 30

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.11.

⁶ Iswadi, *Teori Belajar*, (Bogor: IN Media, 2014), hlm. 3.

sering kali digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan.⁷

Kemajuan teknologi dan informasi ini telah mempengaruhi berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Salah satunya wujud nyata pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dibidang pendidikan dalam penggunaan jasa bantuan prangkat elektronika dalam pembelajaran prangkat elektronik yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran online itu berupa komputer dan telpon pintar yang biasa di sebut dengan gejed. Karena itu sering disebut dengan *e-learning* ('e' merupakan singkatan dari '*elektronik*').⁸

E-learning merupakan salah satu wujud suatu perubahan besar kalau kita dikatakan revolusi didalam kemajuan teknologi. Dalam penggunaan *E-learning* ini juga termasuk dalam bentuk kebijakan umum pengembangan pendidikan pada saat ini di Indonesia.⁹ Salah satu kebijakan umum pembangunan pendidikan di Indonesia adalah peningkatan mutu pendidikan, perbaikan pendidikan yang dimulai dari kurikulumnya. Pembelajaran yang harusnya dilakukan secara tatap muka sekarang ini menjadi pembelajaran online, pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini, yang bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan yang dimanfaatkan dengan penggunaan teknologi yang

⁷ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran, Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), hlm. 2.

⁸ Varica Zumalia Muis, *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-LEARNING Bidang Matematika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 216.

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Media Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA cv, 2012), hlm. 241.

berbasis internet dengan menggunakan media atau perangkat komputer, ponsel yang seringkali digunakan dalam sehari-hari, yang dapat menghubungkan antara siswa dan guru. Maupun antara mahasiswa dan dosen, sehingga dalam pemanfaatan teknologi ini maka proses pembelajaran dapat dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian dari Nurita Putranti, menyatakan bahwa, pembelajaran online ini merupakan salah satu model pembelajaran yang berbentuk media pembelajaran jarak jauh alternatif, pembelajaran yang berkaitan dengan elektronik dengan menggunakan fasilitas internet sehingga semuanya dapat saling berkomunikasi dalam jaringan internet yang berbasis online.¹⁰ Kegiatan pembelajaran online ini juga menimbulkan kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online, seperti observasi yang telah peneliti lakukan mengenai kendala-kendala yang dihadapi dan mengenai pelaksanaan pembelajaran online ini.

Berdasarkan Observasi peneliti dapat melihat, apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran online ini, seperti misalnya kurangnya fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran, yang berpengaruh dengan terhadap proses pelaksanaan dan hasil belajar siswa. Dengan adanya fasilitas pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran online yang berkaitan dengan internet, pembelajaran dapat ditunjukkan dengan proses pembelajaran yang meluasnya dengan jaringan internet sehingga mudah di akses, membuat media pembelajaran online menjadi salah satu media

¹⁰ Nurita Putranti, “ Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan EDMODO”, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.2 No. 2 Desember (2013). hlm .140.

pembelajaran untuk mencapai proses belajar mengajar. Pembelajaran ini menghabiskan waktu lebih banyak di dunia maya yang hanya untuk membuka situs sosial media atau permainan online juga. Hampir sama seperti buku, internet menyediakan informasi yang melimpah. Tampilan yang ditampilkan dengan menarik sehingga dapat menambah semangat untuk belajar.

Berdasarkan penelitian dari Firman dan Sari Rahayu, yang menyatakan bahwa, perangkat Pembelajaran online yang digunakan dimasa pandemi covid-19 diantaranya telepon pintar, tablet dan leptop dapat mendorong siswa belajar mandiri dan dapat memotivasi siswa lebih aktif dalam proses belajar.¹¹ Dalam Pembelajaran online juga berkaitan dengan kendala yang sering terjadi pada dunia pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah atau pun perguruan tinggi, kendala ini berkaitan dengan model pembelajaran, pendekatan, media pembelajaran, dan penilaian pada siswa.

Peneliti memilih MTs. N 4 Mandailing Natal menjadi lokasi waktu karena di MTs. N 4 Mandailing Natal menerapkan pembelajaran online yang cukup aktif dalam proses pembelajaran online siswa/i menggunakan aplikasi belajar seperti *whatsapp*, *google classrom* dan *zoom*. Yang digunakan dalam proses belajar diwaktu pelaksanaan pembelajaran online, namun ada juga aplikasi yang tidak semua guru disana menggunakan

¹¹ Firman dan Sari Rahayu Rahman, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Of Educatiaon Science (IJES)*, Vol, 02, No. 02, Maret 2020. Hlm. 82.

seperti aplikasi *zoom*, dikarenakan keterbatasan dalam koneksi internet yang sering kali terjadi.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu siswa di MTs.N 4 Mandailing Natal, yaitu siswa Indah Tanjung.

Saudari mengatakan bahwa:

“Bahwa pelaksanaan pembelajaran online ini sangatlah tidak menyenangkan dan sangat tidak baik untuk hasil belajarnya, dikarenakan terkendala dalam akses jaringan, data paket internet dan kurangnya pemahaman dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukannya yang dimana dalam pembelajaran itu masih ada kesulitan dalam menerima materi dan tugas tanpa ada penjelasan dari gurunya, yang dimana dari penjelasan materi yang diberikan gurunya itu maka ia sering kali tidak mengikuti pembelajaran dengan artian (pasif) yang dimana lebih memilih membantu orang tua dari pada belajar online.”¹²

Dalam pembelajaran ini kendala yang terjadi seperti guru yang kurang mahir dalam menggunakan alat elektronik yang dimana akan digunakan dalam proses pembelajaran itu, seperti pengoperasian *laptop* atau *telpon* pintarnya. Sehingga membutuhkan bantuan dari teman sejawatnya atau keluarga.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru di MTs.N 4 Mandailing Natal, yaitu bapak Sahlim. Beliau mengatakan bahwa:

“Semenjak dilaksanakannya pembelajaran online ini banyak siswa yang mengikuti pembelajaran online, tidak dengan kondusif dikarenakan banyak dari siswa yang melaksanakan pembelajaran online ini mengalami kendala dalam akses jaringan, dan kurangnya cara berdiskusi antara guru dan siswa satu sama

¹² Indah Tanjung, Siswa, *Hasil Wawancara*, Sabtu 17 Oktober 2020, di Desa Pintu Padang Julu, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal, pukul 16:25 WIB.

lainnya yang dilakukan dalam ruang kelas online, tidak sama dengan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka.”¹³

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru di MTs.N 4 Mandailing Natal, yaitu ibu hafisah.

Beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran online ini kurang cocok untuk dilaksanakan di wilayah yang masih terbata untuk jangkauan internetnya, pembelajaran yang baik digunakan yaitu tatap muka dari pada pembelajaran online yang ssangan kurangnya fasilitas.”¹⁴

Merujuk kepada hal tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “ **Pelaksanaan Pembelajaran Online di MTs.N 4 Mandailing Natal.**”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ini hanya memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran online di MTs.N 4 Mandailing Natal. Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya di kelas VII di MTs.N 4 Mandailing Natal, karna dari kelas VII di MTs. N 4 Mandailing Natal sudah dapat mewakili dari kelas VIII.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja permasalahan yang muncul dalam pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal?

¹³ Sahlim, guru, *Hasil Wawancara*, Sabtu 24 Oktober 2020, di MTs.N 4 Mandailing Natal, Kec. Siabu, pukul 08:30 WIB.

¹⁴ Nafisah, guru, *Hasil Wawancara*, Rabu 24 Oktober 2020, di MTs.N 4 Mandailing Natal, Kec. Siabu, pukul 10:30 WIB.

2. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam mengatasi permasalahan/kendala dalam melaksanakan pembelajaran online di MTs.N 4 Mandailing Natal?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui permasalahan/kendala yang dihadapi guru/siswa dalam pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui strategi guru yang digunakan dalam mengatasi permasalahan/kendala pada pelaksanaan pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru, agar dapat lebih mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran online, dalam sistem pendidikan jarak jauh.

2. Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perbaikan kualitas pembelajaran.

3. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan, juga wawasan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran online, dan serta mengetahui kendala apa saja yang sering kali dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran online

4. Peneliti lainnya

Menambah pengetahuan serta sebagai bahan acuan bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian ini, dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub dengan rincian seperti berikut:

Bab I Pendahuluan: yang terdiri dari enam pembahasan yaitu: latar belakang yang berisikan mengenai rangkuman masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, batasan masalah yaitu membatasi masalah yang dicakup ruang lingkup dalam penelitian yang hanya dalam beberapa masalah yang dianggap penting, batasan istilah, rumusan masalah yaitu berisi mengenai rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian bertujuan untuk dilakukan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, kegunaan penelitian yaitu yang berisikan manfaat penelitian, maka yang ke enam yaitu sistematika penelitian yang disebut sebagai sistematika pembahasan.

Bab II Tujuan Pustaka: yang berkaitran dengan kajian teori yang berisikan pembahasan-pembahasan mengenai Objek-objek yang harus diteliti dalam penelitian, dan penelitian yang relean

Bab III Metodologi Penelitian: yang berisika alokasi waktu dan waktu penelitian yaitu yang memuat tempat dilakukan penelitian serta waktu yang akan digunakan dalam penelitian. Jenis penelitian yaitu penelitian yang digunakan merupakan karakteristiknya. Unit analisis/ subjek peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin ke absahan data, teknik pengelolaan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: yang berkaiatan dengan temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup: yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru, sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik, sedang kan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁵ Kegiatan proses pembelajaran harus dilakukan oleh siswa dengan semaksimal mungkin agar tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran merupakan proses yang mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotorik, serta mengaju dengan indikator dan tujuan pembelajaran.¹⁶

Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh guru untuk mengejarakan siswa dalam belajar yang mana belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁷ Dalam proses

¹⁵ Mohammmad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Prakrik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo, 2016), Hlm .144.

¹⁶ Asfiati, *Reduksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 63.

¹⁷ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 157.

pembelajaran juga akan menggunakan fungsi tujuan pembelajaran yang dimana fungsi tujuan pembelajaran tersebut adalah:

a. Sebagai dasar dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Pengembangan materi pembelajaran harus sesuai dengan TP yaitu Tujuan Pembelajaran, dimana indikator dari TP adalah:

- 1) Menentukan kompetensi yang dapat di cermati melalui kata kerja yang digunakan dalam kompetensi dasar.
- 2) Karakteristik mata pembelajaran, siswa dan sekolah
- 3) Potensi dan kebutuhan siswa, masyarakat, dan lingkungan/daerah.

Yang dimana memiliki dua rumusan TP dalam evaluasi yaitu:

- a) Ciri pencapaian kompetensi yang dikenal sebagai indikator
- b) Rumusan TP digunakan dalam menyusun kisi-kisi dan menulis soal.

TP yang dirumuskan secara cermat dapat memberikan arah dalam pengembangan materi pembelajaran yang efektif.

a. Sebagai dasara dalam mendesain kegiatan pembelajaran, yang diperlukan dalam desain pembelajaran yaitu rancangan efekti agar kompetensi dapat dicapai secara optimal.

b. Sebagai dasar dalam mengembangkan bahan ajar.

c. Bahan ajar perlu dikembangkakaan oleh guru gunan menunjang pencapaian kompetensi siswa.

d. Sebagai dasar dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar, tujuan pembelajaran menjadi pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, dan serta mengevaluasi hasil belajar.

Dalam pembelajaran juga memiliki beberapa teori pembelajaran di antara lain teori pembelajaran efektif dan teori pembelajaran. Konstruktivistik, yang mana teori pembelajaran efektif ini yaitu suatu pembelajaran yang efektif dan berbeda dengan pembelajaran intelektual dan keterampilan, karena segi efektif bersifat subjektif, lebih mudah berubah, dan tidak ada materi khusus yang harus dipelajari.¹⁸ Pemecahan masalah akan bisa dilakukan jika komunikasi antara pendidik dan peserta didik serta teman-teman kelas terjaga. Komunikasi yang dilakukan guru serta siswa dan siswa serta siswa dengan sangat baik itu mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁹

Kesulitan dalam pembelajaran efektif ini:

- a. Dimana kurikulum ini cenderung diarahkan dengan pembentukan intelektual.
- b. Sulitnya melakukan kontrol karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sikap seseorang.

¹⁸ Iswadi, *Teori Belajar*, (Bogor: In Media 2014), Hlm. 67-87.

¹⁹ Asfiati, *Visualitas dan Virtualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Pemrograman Merdeka Belajar Dalam 3 Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19 dan Era New Normal)*, (Jakarta: Kencana 2020), hlm. 2009.

- c. Keberhasilan pembentukan sikap tidak bisa dievaluasi dengan segera.
- d. Pengaruh kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi yang menyuguhkan aneka pilihan program.

Teori pembelajaran konstruktifitivistik ini merupakan teori pembelajaran yang menekankan bahwa siswa sebagai pembelajar, tidak menerima begitu saja pengetahuan yang mereka dapati, tetapi mereka secara aktif membangaun pengetahuan yang individual. Dan pembelajaran ini bersifat generatif, yaitu tindakan yang menciptakan sesuatu makna dari apa yang dipelajari.

Masa pandemi Covid-19 menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan ini juga merupakan krisis kesehatan bagi manusia. Dalam dunia pendidikan, pandemi Covid-19 juga memberikan dampak yang luar bisa besar, maka pada masa ini pemerintah menganjurkan Pembelajaran online bagi kalangan peserta didik dalam proses belajar.

Pembelajaran online ini merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet yang divasilitasi aktif dengan *E-learning*, yang sering kali dugunakan pada komputer dan dikolaborasikan dengan media elektronik lainnya.

Seperti, televisi, tablet dan telepon genggam yang biasa di kalangan kita dikatakan dengan gejed.²⁰

E-learning merupakan suatu sistem pembelajaran yang didukung oleh teknologi *elektronik*, yang memiliki komponen yang saling berkaitan dengan unsur-unsurn yang salaing berkaitan yaitu:

- a. Lembaga penyelenggara dimana adanya unsur penyelenggara yang mengurus masalah akademik kesiswaan, administrasi mulai dari perencanaan sampai monitoring dan dll.
- b. Sistem pengelola yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan dan informasi.
- c. Sistem pembelajaran diman proses pembelajaran dan pengajaran yang dipelajari sampainantinya mencapai hasil belajar yang diukur dari (evaluasi).
- d. Teknologi yang digunakan dalam pembeljaran yang berkaitan seperti, infrastruktur, internet, LAN, WAN, koneksi dan lainnya.
- e. Sistem evaluasi yang meliputi hasil pembelajaran program penyelenggaraan *e-elearning* secara keeluruhan.

Selain itu ada halnya e-learning mempunyai karakteritik umumnya seperti:

- a. Adanya konten atau materi pembelajarann yang relevan dengan tujuan pembelajaran
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai

²⁰ Ericha Windhiyana Pratiwi, 'Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia', *Jurnal Prespektif Ilmu Pendidikan*, Vol, 34. No.1 April 2020, Hlm. 2.

- c. Menggunakan media pembelajaran dengan berbagai format seperti, teks, visual, video, multimedia, dan lainnya.
- d. Dapat terjadi secara sinkronus maupun asinkronus.²¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran online yang efektif yang dimana pembelajaran ini selalu dilakukan dengan perencanaan yang baik, yang memiliki skenario pembelajaran yang memadai. Dimana perangkat yang banyak digunakan pelaksanaan pembelajaran online ini sangatlah beragam, yang seringkali digunakan dalam proses pembelajaran ini seperti LMS (*Learning Management System*), yang merupakan perangkat lunak pengelola pembelajaran online yang terlaksana pada saat ini, yang dimana proses yang dapat dilakukan dalam LMS ini merupakan perekrutan pembelajaran, memberikan materi pembelajaran, memantau perkembangan belajar dalam pembelajaran, memberi tugas-tugas dan penilaian.

Ada beberapa fitur-fitur yang dapat digunakan dalam LMS ini secara umumnya:

- a. Fasilitas untuk mengunggah dan memberi materi dalam berbagai format.
- b. Forum untuk melakukan komunikasi asinkronus dan chat komunikasi dan interaksi yang bersifat sinkronus.
- c. Fitur untuk memberi dan menerima tugas.
- d. Penyimpanan data aktifitas proses belajar dan nilai.²²

²¹ Dewi Salmah Prawiradilaga, Dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Elearning*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hlm. 34.

Pembelajaran jarak jauh ini yang umumnya menggunakan teknologi dalam pelaksanaannya, dalam sejarah pembelajaran jarak jauh ini dapat dikelompokkan dalam tiga teknologi dominan yang digunakan dalam pengelompokan generasi seperti:

- a. Model korespondensi
- b. Model multimedia
- c. Model tele-learning
- d. Model pembelajaran fleksibel
- e. Model pembelajaran yang fleksibel yang lebih cerdas

Pembelajaran jarak jauh ini juga sering merupakan suatu pembelajaran online yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet, dimana pembelajaran jarak jauh suatu pendidikan yang formal dalam suatu lembaga. Pembelajaran jarak jauh juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Adanya lembaga normal yang menyelenggarakan program pendidikan.
- b. Kelompok peserta belajar terpisah dengan pengajar (instruktur, tutor, dosen, dan guru).
- c. Menggunakan sistem telekomunikasi untuk menghubungkan peserta belajar, sumber-sumber belajar, dan pengajar.

²² Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), Hlm. 128.

Pelaksanaan ini dilakukan dengan seorang pengajar yang terpisah dengan peserta belajar, di dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini juga menjelaskan mengenai komponen dan karakteristik pembelajaran jarak jauh, oleh karena itu sama halnya dengan e-learning pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik yang merupakan pembelajaran jarak jauh itu adalah:

- a. Terpisahnya pelajar dengan pengajar selama proses pembelajaran yang membedakannya dengan pembelajaran konvensional.
- b. Dipengaruhi oleh organisasi atau lembaga penyelenggara, baik dalam perencanaan dan persiapan bahan belajar maupun pemberian dukungan belajar bagi peserta belajar yang membedakannya dengan program pembelajaran privat.
- c. Digunakannya aneka ragam media, baik cetak, audio, video maupun komputer, baik untuk menyatukan peserta belajar dan pelajar maupun penyampaian materi pembelajaran.
- d. Digunakan komunikasi dua arah sehingga terjadi interaksi dialog yang intensif.
- e. Ketidakhadiran peserta belajar dan pelajar secara bersama-sama pada waktu dan tempat yang sama selama proses pembelajaran mengkondisikan terjadinya pembelajaran secara mandiri walaupun itu tidak menutup kemungkinan adanya pertemuan pada waktu-waktu tertentu, baik untuk tujuan pembelajaran maupun sosialisasi atau orientasi.²³

Adapun kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran online ini secara khususnya yang diharapkan seperti:

- a. Memahami adanya perubahan pola pembelajaran online yang menjadi latar belakang munculnya pembelajaran online.
- b. Memahami konsep pembelajaran online dari berbagai literatur dalam pembelajaran online.

²³ Dewi Salmah Prawiradilaga, Dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Elearning*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hlm. 30-31.

- c. Menganalisis mengenai ciri-ciri pembelajaran online.
- d. Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam mengimplementasikan pembelajaran online.²⁴

Dalam pembelajaran online ini juga terdapat kelebihan dalam pelaksanaannya seperti berikut:

- a. Tersedianya fasilitas emoderating dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- c. Siswa dapat belajar (me-review) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- d. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.
- e. Baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- f. Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.
- g. Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari Perguruan Tinggi atau sekolah konvensional dapat Kekurangan Pembelajaran online juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:
 - a. Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
 - b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.
 - c. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
 - d. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik

²⁴ Cevi Riana, "Konsep Pembelajaran Online," *Modul 1 Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*, Hlm. 1.2.

pembelajaran dengan menggunakan ICT (Information Communication Technology).

- e. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (berkaitan dengan listrik dan telepon).²⁵

Pembelajaran online secara umum, juga menggunakan bentuk media pembelajaran yang berupa aplikasi yang kerap digunakan dalam pembelajaran online yang berbasis internet dan dapat di download dengan cara gratis yang sudah disediakan oleh pemerintah agar dapat digunakan dengan mudah yang meliputi, *Classroom, whatsapp, zoom* dan aplikasi lainnya.

a. *Google Classroom*

Google Classroom merupakan model pembelajaran kombinasi yang dikembangkan bertujuan menyederhanakan distribusi pembelajaran, layanan berbasis internet yang dirancang dengan sistem *E-Learning* bagi para guru dan mampu membagikan materi secara *paperless*.²⁶ dalam penggunaan *Google Classroom* memiliki google yang terbilang handal dalam pelaksanaan pembelajaran online ini dan dalam pengoperasiannya juga sangat lah mudah, secara otomatis terkoneksi dengan akun *Gmail* dan *iltur google* lainnya, seperti

²⁵ Suhery Dkk, " Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan," *Jurnal Inovasi Penelitian Vol.1 No.3 Agustus 2020*, Hlm. 130-131.

²⁶ Purim Marbun, " Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19", *Jurnal Csrid*, Vol. 12 No. 2 Januari 2020, Hlm. 130.

dokumen yang berkaitan dengan materi pelajaran, google drive yang mempermudah dalam melaksanakan pembagian tugas maupun materi, youtube dan lainnya.²⁷

Adapun kelebihan dan kekurangan dari *Google Classroom* yaitu:

1) Kelebihan

- a) Mudah dalam penggunaan.
- b) Menghemat waktu dalam mengintegrasikan dan mengotomatiskan penggunaan aplikasi google lainnya.
- c) Berbasis *cloud* yang dimana menghindari teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar.
- d) Fleksibel mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik dilingkungan belajar tatap muka atau lingkungan online sepenuhnya.
- e) Gratis dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di google kelas asal memiliki akun gmail.
- f) Ramah seluler yang mudah digunakan dengan perangkat mobile lainnya yang akses ke pembelajaran yang menarik, mudan dan berkreasi.

2) Kelemahan

- a) *Google Classroom* yang berbasis web mengharuskan siswa dan guru untuk singkron dengan internet.

²⁷ Andasia Malyana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2020, Hlm. 71.

- b) Pelajaran berupa individu sehingga mengurangi pembelajaran sosialpeserta didik.
- c) Apabila peserta didik tidak kritis dalam materi maka berdampak besarlah dalam pemngetahuannya.
- d) Membutuhkan spesifikasi *hadwer,software* dan jaringan internet yang tinggi.²⁸

b. *Whatsapp*

Whatsapp telah menjadi aplikasi populer untuk jejaring sosial dimana orang dapat bertukar informasi pribadi beserta mobilitas yang mereka lakukan dengan menggunakan jejaringan internet yang menggunakan paket data atau juga *wifi* yang halnya seperti lyanan email. Yang telah menunjukkan bahwa seseorang dapat memperoleh akses lengkap ke semua informasi di *Whatsapp* baik itu *Whatsapp Web*.²⁹

Sebagian besar aplikasi chat mengikuti pola sinkronisasi pesan, kontak dan data pengguna yang sama saat terhubung dan memperbarui data percakapan secara berkala. Diman aplikasi ini juga biasa digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online yang dimana menggunakan *grup whatsapp*. Dengan kemampuan sama yang dapat membagikan materi secara langsung.

²⁸ Ernawati, “ Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classrom* Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekonomi,” *Skripsi* (Jakarta : Universitas Syarif Hidayatullah, 2018), Hlm. 18-20.

²⁹ Nuril Anwar Dan Imam Riadi,” Analisis Investigasi Forensik *Whatsapp Messenger Smartphone* Terhadap *Whatsapp Berbasis Web*,” *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer Dan Informatika (Jiteki)* Vol. 3, No. 1, Juni 2017, Hlm. 2.

Salah satu pemanfaatan aplikasi *whatsapp*, dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fitur *voice note*, dan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa saling bergabung dalam satu grup tertentu dalam aplikasi grup *whatsapp*, dari grup *whatsapp*. Ini guru juga dapat membagikan materi pembelajaran berbentuk *pdf*, *microsof word*, foto maupun video.

c. *Zoom cloud meeting*

Zoom merupakan aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik dengan cara virtual melalui *video conference* dengan PC atau laptop dan *smartphone* adalah *zoom cloud meeting*. Aplikasi yang biasa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, dengan menggunakan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler, dan aplikasi ini dapat di download secara gratis, tetapi tetap fungsional, virtual yang ada antara lainnya panggilan telepon, webinar, presentasi dan masih banyak lainnya.

Aplikasi *Zoom* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran online yang diartikan sebagai suatu jenis belajar dan mengajar yang memungkinkan tersampaikan bahan ajar terhadap siswa dengan menggunakan media internet. media pembelajaran online yang merupakan sebuah alat alternatif yang mirip elektronik, yang

memberikan banyak manfaat sebagai media ajar jarak jauh yang berbasis internet.³⁰

Memanfaatkan penggunaan aplikasi *Zoom Meeting*, terdapat dua buah teori yang dapat meninjau kegiatan pembelajaran tersebut. Teori behavioristik merupakan salah satu teori yang membahas tentang berubahnya perilaku seseorang yang didasari dari sebuah pengalaman.

Teori Behavioristik menekankan terbentuknya perilaku yang terlihat dari hasil proses belajar. Lalu terdapat juga teori kognitif. Di dalam sebuah teori kognitif, tingkah laku individu dapat diarahkan melalui sudut pandang individu tersebut dan juga pengalamannya dalam situasi yang memiliki relasi dengan sebuah tujuan. Karena, dalam tingkah laku individu sifatnya dinamis. Sifat dinamis tersebutlah yang dipengaruhi oleh proses belajar.

Teori komunikasi pendidikan juga menjadi sebuah landasan dalam penelitian ini. Karena dalam proses pembelajaran tentunya melakukan proses komunikasi. Komunikasi yang dilakukan mahasiswa dengan dosen atau mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.³¹

Penggunaan aplikasi dalam pembelajaran online ini yang mudah digunakan, namun belakangan ini terjadi pencurian data pada

³⁰ Junita Monika Dan Dinin Fitriawati, "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume, IX, No 2, Juli-Desember 2020, Hlm. 1634.

³¹ Danin Haqien & Aqilah Afifadiyah Rahman, "Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan* Vol. 5 No. 1 Agustus 2020, Hlm. 52.

penggunaannya sehingga kurang aman untuk digunakan, banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran online ini seperti:

1) Ketidak stabilan jaringan.

Beberapa siswa yang mengeluhkan belum bisa mengirim tugas karena terkendalanya pada sinyal, dan sering kali siswa mengalami ketidak tepatan waktu dalam mengirimkan tugas maupun merepon jawaban dari gurunya.

2) Kurangnya pemahaman siswa yang mengakibatkan tingginya tingkat bosan dalam waktu belajar.

Kurangnya pemahaman yang membuat guru harus lebih kreatif dalam menciptakan pembelajaran online agar siswa dapat tertarik dalam pembelajaran tersebut.

3) Guru tidak bisa memantau secara langsung.

Guru hanya bisa menerima hasil dari siswa saja, hal ini mengakibatkan esensi belajar yang mengedepankan proses yang tidak dapat diamati oleh guru, tugas merupakan salah satu yang bisa dipantau oleh guru.³²

pembelajaran online yang ada, baik peserta didik maupun guru mengalami kesulitan beradaptasi dengannya. Lembaga yang mengoperasikan pengajaran online harus mempertimbangkan dukungan yang dapat dengan mudah digunakan, efektif, dan mengatasi berbagai, faktor pembelajaran online seperti interaksi

³² Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi Dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 10 No 3, September 2020, Hlm. 285-286.

dengan siswa dan orang tua atau wali mereka, infrastruktur yang dibutuhkan, kemampuan personel untuk mengoperasikan pembelajaran online, memenuhi kebutuhan untuk belajar, kesulitan yang dialami oleh siswa, personil sekolah, dan hasil, kinerja, maupun balik dari siswa dan staf.³³

d. Indikator pembelajaran online

Pembelajaran online memiliki indikator antara lain:

1) Guru

- a) Merupakan suatu respon guru terhadap pendapat dan pertanyaan siswa
- b) Penjelasan yang diberikan guru
- c) Materi yang diberikan guru
- d) Tugas yang diberikan guru

2) Siswa

- a) Kesan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.
- b) Pemahaman siswa

3) Fasilitas

- a) Akses internet
- b) Biaya pelaksanaan pembelajaran online.³⁴

2. Pelaksanaan pembelajaran

³³ Lina Handayani, Keuntungan, Kendala Dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif Di Smpn 3 Bae Kudus, *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)* Vol. 1 No. 2 : Juli 2020, Hlm 15-17.

³⁴ Maria Goretty Sarahutu, "Pembelajaran Online, Minat Belajar, Dan Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma Di Tengah Covid-19", *Skripsi (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma,2020)*, Hlm. 24-26

Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan tahapan yang terkait dengan proses merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran perlu dikelola secara sistematis dan terorganisasi untuk memajukan belajar, membina kondisi, dan menyediakan kegiatan-kegiatan yang mengakibatkan terjadinya peristiwa dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai³⁵. Kelemahan dan kekurangan dari pembelajaran ini seperti:

a. Kelebihannya

- 1) Berfikir: murid yang berpikir untuk penyelesaian masalah, memiliki ide yang akan memuat keputusan.
- 1) Faham: lebih faham dan mengaplikasikannya dalam semua situasi.
- 2) Ingat: lebih lama mengingat semua konsep yang dipelajari dari pemahamannya.
- 3) Kemahiran sosial: diperoleh apa bila berinteraksi dengan rekan sejawat dan guru dalam pembinaan pengetahuan baru.

b. Kekurangannya

³⁵ Riana Sri Palupi, "Pelaksanaan Pembelajaran Ips Di Smk Nasional Pati", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Ikip Veteran Semarang*, Vol. 01 No. 01, Juni 2013, Hlm. 73.

Dalam bahasan kekurangan atau kelemahan bisa kita lihat dalam proses strategi belajarnya dimana peran guru sebagai pendidik sepertinya kurang begitu mendukung.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses pemilihan dalam perencanaan strategi yang akan dipilih oleh pendidik dalam menyampaikan isi materi pelajaran dan serta sarana prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran. Strategi belajar mengacu pada metode-metode yang para siswa gunakan.³⁶ Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memiliki strategi pembelajaran yang tepat yang meliputi perencanaan pembelajaran yang matang.³⁷ Strategi pembelajaran ini juga merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.³⁸

c. Indikator strategi pembelajaran

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Metode
- 3) Media pembelajaran
- 4) Evaluasi.³⁹

³⁶ Mark K. Smith, ddk. Teori pembelajaran dan Pengajaran, (Jogjakarta: Mirza Media Pustaka, 2009), hlm. 12.

³⁷ Asfiati, *Pendekatan Humanis Dan Pengembangan Kurikulum*, (Medan Perdana Publishing, 2016), hlm. 157.

³⁸ Winni Wiaya, Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: KencanaPranada Media, cer-8, 2011), hlm. 126.

³⁹ P. A. Arimbawa, dkk, Strategi Pembelajaran Guru Fisika: Relevansinya Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajaran*, Vol. 11 No. 1. April 2017, hlm. 51.

Dalam mengacu pada indikator tersebut maka strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru akan optimal. Keberhasilan strategi pembelajaran tersebut tentu akan berimplikasi pada kompetensi-kompetensi yang diajarkan, adapun kompetensi-kompetensi tersebut adalah:

- a. Tujuan, khususnya dalam bidang pendidikan, baik dalam bentuk instructional effect (hasil yang segera dicapai) maupun naturant efect (hasil jangka panjang)
- b. Siswa/peserta melakukan kegiatan belajar
- c. Materi pelajaran
- d. Logisik, sesuai dengan kebutuhan bidang pengajaran, yang meliputi waktu, biaya, alat, kemampuan guru dan sebagai yang relevan dengan usaha pencapaian tujuan pendidikan.⁴⁰

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efesien, adapun strategi yang di gunakan dalam mengatasi permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran seperti berikut:

- a. Mengubah pemikiran siswa

Kebanyakan siswa memiliki niat belajar yang kurang dalam pelaksanaan pembelajaran yang diakibatkan bosan dalam

⁴⁰ Ahmad Muzadi Kirom, "Strategi Pembelajaran Online Guru Ips Dalam Meningkatkan Eektifitas Belajar Siswa Ditengah Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMPN 1 Sarirejo Lamongan," *Skripsi, (Malang: Universitas Malik Maulana Ibrahim Malan, 2020)*, hlm. 38.

pelaksanaannya, dengan begitu guru berusaha mengubah pemikiran siswa dengan memberikan peringatan betapa pentingnya belajar.

b. Pendekatan terhadap siswa

Pendekatan ini dilakukan guru dengan cara kelompok maupun individual, dengan cara keseluruhan guru melihat siswa dengan belajar berdiskusi bersama dan melihat dari nilai siswa.

c. Memberikan motivasi

d. Menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik.⁴¹

B. Peneliti Yang Relevan

Sejauh dari yang peneliti ketahui, bahwa yang melakukan penelitian ini sudah ada, namun penelitian yang dilakukan dengan masalah dan judul yang sama di MTs. N 4 Mandailing Natal belum ada. Untuk itu peneliti membuat penelitian yang relevan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purim Marbum ketua STT Bathel Indonesia dengan judul jurnal “Disain Pembelajaran Online Pada Era dan Pasca Covid-19”, *Jurnal CSRID*, vol. 12 No. 2 Januari 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mampu menentukan model-model disain pembelajran yang efektif dan dapat digunakan pada era dan pasca covid.⁴²

⁴¹ Tri Nova Hasti Yunianta, “Strategi Guru Matematika Dalm Mengatasi Kesulitan Belajar Bagi Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Salatiga”, *Jurnal Pendidikan*, Satya Widya, Vol, 31 No, 1. Juni 2015, Hlm 40-41.

⁴²Purim Marbun Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19”, *Jurnal Csrld*, Vol. 12 No. 2 Januari 2020, Hlm.219.

2. Peneliti yang dilakukan oleh Khoirunnisa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, alumni IAIN Salatiga dengan judul skripsi “ Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Siswa Pada Kelas III B Mi Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Garabang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dan Capaian Hasil Belajar Siswa Pada masa pandemi di Kelas III B Mi Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Garabang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020.⁴³

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian relevan diatas adalah, jika penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran online yang efektif, pada penelitian relevan yang pertama membahas mengenai model-model disain pembelajaran yang efektif, kemudian jika dalam penelitian ini, peneliti membahas juga mengenai strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran online yang berkaitan dengan permasalahan/kendala, sementara pada penelitian relevan yang kedua peneliti tersebut membahas mengenai strategi yang digunakan dalam hasil belajara siswa selama sama pandemi.

⁴³ Khoirunnisa , “Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Iii B Mi Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Garabang Kabupaten Magelang Tahun Pelajran 2019/2020,” *Skripsi*,(Salatiga: Iain Salatiga, 2020), Hlm.6.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs.N 4 Mandailing Natal, Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal. Sekolah ini berada di jalan Trans Sumatera Bukittinggi-Padangsidiumpuan, Siabu. Alasan peneliti memilih MTs.N 4 Mandailing Natal sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut menerapkan pembelajaran online yang cukup aktif dalam proses pembelajaran online.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II, terhitung mulai bulan Oktober tahun ajaran 2020/ 2021. Sampai Oktober 2021.

Tabel 3.1

Time schedule peneliti

No	Kegiatan	Jadwal
1	Seminar Judul	Juli 2020
2	Pengesahan Judul	Oktober 2020
3	Penyelesaian Penulisan Proposal dan Bimbingan BAB I s/d BAB III	Oktober 2020
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	Oktober 2020 s/d

	dan I	Januari 2021
5	Seminar Proposal	Maret 2021
6	Penelitian	April 2021
7	Bimbingan Skripsi	Juni 2021
8	Seminar Hasil	September 2021
9	Sidang Munaqasah	Oktoer 2021

B. Jenis dan Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah salah satu dari bentuk penelitian kualitatif yang merupakan penelitian, yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.⁴⁴ Penelitian kualitatif ini juga merupakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan untuk memperluas wawasan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati, yang dapat menentukan makna di balik fenomena, menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan menemukan metode-metode baru.⁴⁵

Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif, untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal. Menurut Sukardi metode penelitian deskriptif ini merupakan usaha yang menggambarkan

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Raja Rosdakarya ,2018), hlm. 5.

⁴⁵ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitati Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan , Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 3

dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya dimana pada penelitian ini juga tidak mengandung manipulasi variabel penelitian, yang memungkinkan untuk melakukan hubungan variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas yang universal.⁴⁶ Menurut Muhammad Hasyim, metode deskriptif adalah metode yang bertujuan menggambarkan dan menelaah masalah yang ada pada masa sekarang.⁴⁷ Sedangkan menurut Sugiono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.⁴⁸ Dari pendapat pakar yang menjelaskan mengenai metode deskriptif maka disimpulkan bahwa, metode deskriptif tidak mengandung sistem manipulasi dalam variabel penelitian, yang dapat menelaah permasalahan yang sedang terjadi pada masa sekarang, guna untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena untuk membuat kesimpulan dalam penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan fenomena, keadaan atau fakta dan variabel dengan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa yang terjadi sebenarnya, dan menafsirkan data yang bersangkutan pada situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi.

⁴⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

⁴⁷ Muhammad Hasyim, *Penentuan Dasar Kaidah Penelitian Masyarakat*, (Jakart: Pedoman Ilmu Jaya, 2000), hlm. 20.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Baandung: Alfabeta, 2005), hlm. 8.

Tahapan pada penelitian deskriptif kualitatif tidak jauh beda dengan penelitian lainnya, yang dimulai dari mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah, melakukan kajian pustaka, merumuskan tujuan penelitian, analisis data dan memberikan kesimpulan.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa untuk dapat memberikan informasi dalam penelitian ini. Guru dan siswa di MTs.N. 4 Mandailing Natal, yang terdiri dari 10 guru dan 30 siswa.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu informan utama dan informan pendukung

1. Informan utama dalam penelitian ini adalah 10 guru dan 30 siswa di MTs. N 4 Mandailing Natal.
2. Informan pendukung penelitian ini adalah Kepala Sekolah MTs. N 4 Mandailing Natal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan peneliti seperti berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yaitu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁹ Observasi juga dapat

⁴⁹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 201), hlm. 70.

meneentukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap tepat.⁵⁰

Dalam teknik obseravasi ini penelitian mengamati langsung pada tempat penelitian untuk dapat mendapat data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran online yang dilaksanakan di MTs. N 4 Mandailing Natal, yang berkaitan dengan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran online, mengamati kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dan mengenai strategi yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran online.

Berikut merupakan pedoman observas

- a. Mengobservasi proses pelaksanaan pembelajaran online di MTs.N 4 Mandailing Natal.
- b. Mengobservasi fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online di MTs.N 4 Mandailing Natal..

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵¹ Wawancara ini juga tidak hanya dapat menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat

⁵⁰ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Operasional*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 111.

⁵¹ Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

menangkap perasaan, pengalaman ,emosi motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁵²

Panduan wawancara ini digunakan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran online ini. Dan menemukan data informasi tentang pembelajaran online diperoleh dari informan mengenai pembelajaran online yang diterapkan pada MTs.N 4 Mandailing Natal.

Berikut merupakan pedoman wawancara.

- a. Pedoman wawancara untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran online

Tabel 3.2

Kisi-kisi wawancara guru mengenai pembelajaran online dalam pembelajaran online

No	Indikator	Pertanyaan
1	Merupakan suatu respon guru terhadap pendapat dan pertanyaan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal? 2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam merespon pendapat dari siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online? 3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam merespon pertanyaan dari siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online?
2	Penjelasan yang diberikan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai rata-rata ketercapaian siswa dalam

⁵² Gulo.W, *metodologi penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiaarana Indonesia, 2002), hlm. 81.

		<p>pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dalam pemberian penjelasan waktu pelaksanaan pembelajaran online</p>
3	Materi yang diberikan guru	<p>1. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapai ketika pemberian materi dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam tahapan pemberian materi ketika pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>3. Bagaimana caraa Bapak/Ibu mengetahui bahwa para siswa sudah paham terhadap materi yang diberikan</p>
4	Tugas yang diberikan guru	<p>1. Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan tugas terhadap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>2. Bagaimana cara siswa mengumpulkan tugas-tugas yang Bapak/Ibu berikan dlam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dalam keterbatasan siswa dalam menyelesaikan tugas ketika pelaksanaan pembelajaran online?</p>

Tabel 3.3

Kisi-kisi wawancara guru mengenai strategi pembelajaran dalam pembelajaran online

No	Indikator	Pertanyaan
1	Mengubah pemikiran siswa	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengubah pola pikir siswa dalam pembelajaran online?

2	Pendekatan terhadap siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online? 2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menerapkan pendekatan tersebut?
3	Pemberian motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online? 2. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui bahwa para siswa sudah sudah termotivasi dalam pembelajaran online?
4	Penggunaan media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja media yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online? 2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai aplikasi yang sering digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online? 3. Apa saja kelemahan aplikasi yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online? 4. Apa saja kelebihan aplikasi yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online?

b. Pedoman wawancara untuk pembelajaran online siswa dalam pembelajaran online

Tabel 3.4

Kisi-kisi wawancara siswa mengenai pembelajaran online dalam pembelajaran online

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kesan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan adek mengenai pelaksanaan pembelajaran online ini? 2. Apa saja permasalahan yang dek hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran online? 3. Apa kesulitan yang adek hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran online? 4. Ketika penyelesaian tugas adek didampingi oleh siapa? 5. Apa yang diharapkan mengenai pelaksanaan pembelajaran online?
2	Pemahaman siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi pembelajaran apa yang sulit adek pahami? 2. Bagaimana menurut adek keefektifan belajar dalam pelaksanaan pembelajaran online? 3. Apakah menurut adek pembelajaran online ini sudah efektif dilaksanakan?

c. Pedoman wawancara untuk kepala sekolah dalam pembelajaran online.

Tabel 3.5

Kisi-kisi wawancara kepala sekolah mengenai pembelajaran online dalam pembelajaran online.

No	Indikator	Pertanyaan
1	Akses internet	1. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh

		<p>tenaga pendidik mengenai akses internet dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>2. Apakah ada Bapak/Ibu menerima keluhan siswa mengenai permasalahan jaringan internet dalam pelaksanaan pembelajran online?</p>
2	Biaya pelaksanaan pembelajaran online	<p>1. Fasilitas apa saja yang digunakan Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghabat dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>3. Apakah ada biaya sekolah keluar untuk pelaksanaan pembelajran online?</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monomental seseorang.⁵³

Pada penelitian ini dokumentasi didapatkan melalui wawancara, yang digunakan berupa, buku catatan mengenai tulisan wawancara dengan narasumber, yang berguna untuk dokumen agar tidak ada kesalahan dalam pengumpulan data, *tape recorder* atau rekaman suara juga merupakan suatu dokumen pengumpulan data yang peneliti gunakan, kemudian foto atau *take camera* yang bertujuan untuk mengabadikan kegiatan wawancara dengan

⁵³ Hardani, Helmina Andriani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm . 149-150.

koresponden yang membuktikan terjadinya wawancara pada penelitian.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria untuk menghasilkan data yang relevan. Peneliti menggunakan cara triangulasi dalam melakukan keabsahan data dalam penelitian. Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memantapkan data yang berasal dari luar sebagai perbandingan data yang diperoleh.

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti dengan cara triangulasi untuk mendapatkan data yang akurat adalah seperti berikut :

1. Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber seperti membandingkan hasil observasi dan wawancara, serta membandingkan wawancara dengan dokumentasi yang ada.
2. Triangulasi waktu yaitu menguji derajat kepercayaan dengan mengecek sumber yang sama tetapi waktu berbeda dikarenakan perilaku manusia dapat berubah-ubah. Peneliti akan melakukan wawancara agar mendapatkan sumber yang relevan.
3. Triangulasi penelitian, dalam triangulasi peneliti menggunakan melakukan wawancara dan observasi, sebab dari berbagai sisi pandang terdapat fenomena yang akan menghasilkan data yang lebih valid.⁵⁴

⁵⁴ Lexy J. Meloeng, *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 178.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan serta data terkumpul secara kualitatif yang disajikan dengan bentuk yang dimualaimelalui langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data yang berartikan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan apa saja hal-hal penting, yang di cari pada tema dan pola dalam membuang pokok yang tidak perlu.⁵⁵

Dalam penelitian melakukan reduksi data dengan membuat rangkuman dari hasil observasi dan wawancara untuk mendapat kan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran online, dan memilih data-data dari kegiatan observasi dan wawancara sehingga menghasilkan fokus masalah yang penting.

2. Penyajian data setelah data direduksi, maka selanjutnya data dalam penelitian kualitatif adalah dengan observasi dan wawancara, yang bersifat naratif dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk di pahami.
3. Penarikan kesimpulan yang dimana kesimpulannya adalah yang bersifat sementara yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat.

⁵⁵ Sugiyono, *Metodote Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet CV. 2013), hlm. 247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah

MTsN 4 Mandailing Natal yang dulunya MTsN Siabu adalah madrasah yang terletak di daerah Siabu yang tepatnya di Jalan Medan - Padang Km. 53 Desa Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal, berdiri pada tahun 1986. Tepatnya pada tanggal 12 Juli 1986, dengan nama Madrasah Tsanawiyah Guppi Huraba. Beberapa orang yang telah berjasa dalam mendirikan MTs Guppi Huraba diantaranya : Bapak Malim Sobar sebagai Pendiri Madrasah Tsanawiyah Guppi Huraba. Bapak Abdul Halim Pulungan sebagai Kepala Sekolah.

Pada tanggal 10 Maret 2016 Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : kw.02/1-b/KP.07.6/59/MA/2016 Ibu Ummi Salamah, S.Ag, MM Diangkat menjadi Kepala MTsN Siabu sampai sekarang. Dimasa kepemimpinan Ibu Ummi Salamah, S.Ag, MM mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana jumlah siswanya terus bertambah. Pada tahun 2016/2017 jumlah siswa kelas VII membengkak menjadi 318 siswa, sehingga harus mewujudkan gedung baru sejumlah 3 kelas dan lengkap dengan bangku dan tempat duduknya. Berkat keuletan pengurus dan para guru, akhirnya gedung dan

bangku bisa terwujud, yang akhirnya mempunyai 26 lokal kelas, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang Kepala, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang laboratorium IPA, dan 9 kamar kecil. Sekarang ini Sekolah sudah berpotensi sebagai sekolah model karena memiliki lokasi yang sangat strategis dan asri, terbukti juga dari tanaman, pepohonan dan tatanan ungu yang rapi dan tersusun indah selain itu sekolah ini juga telah berhasil dalam meraih beberapa prestasi akademik maupun non akademik tingkat Kabupaten maupun Provinsi.

MTs. N 4 Mandailing Natal yang memiliki luas 4.691 m² telah memegang akreditasi A yang bernilai 93 dan tetap optimis bersaing dibidang akademik maupun non akademik, sehingga setiap kekurangan baik dari bagian intra dan ekstra sekolah akan tetap dipenuhikan dengan baik. MTs. N 4 Mandailing Natal akan tetap meningkatkan kualitas belajar dan tetap mengembangkan potensi-potensi yang lebih tinggi dan baik lagi. Sekolah ini telah mengalami perkembangan yang lebih baik lagi sejak awal berdiri hingga saat ini, karena perannya membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Letak Geografis

MTsN 4 Mandailing Natal terletak di wilayah dataran tinggi, daerah masyarakat adapt di titik koordinat Latitude (Lintang) : 0.9279613068055631 dan Longitude (Bujur) : 99.49356064648441. Struktur ekonomi masyarakat sekitar MTsN 4 Mandailing Natal sebagian besar adalah petani sawah . Secara umum keadaan topografi

daerah Kecamatan Siabu adalah merupakan daerah dataran dengan jenis tanah Aluvial. Kecamatan Siabu mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di wilayah Kecamatan Siabu, hampir 90% penduduk Kecamatan Siabu beragama Islam.

Siswa MTs. N 4 mandailing Natal ini harus melewati jalan raya untuk mengakses sekolah ini, berdasarkan letak geografisnya sekolah ini tidak sulit untuk dijangkau karena terletak di tengah-tengah pemukiman warga, karena sebagian siswa yang tinggal di desa Huraba dan Bonandolok hana perlu berjalan kaki untuk ampai ke sekolah. Sedangkan seahagian siswa yang berasal dari beberapa daerah maupun yang eda kecamatan siswa-siswa tersebut ada yang menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum untuk sampai ke sekolah. Karena jaraknya ada yang 2 km, maupun lebih. Secara umum siswa tidak mengalami permasalahan untuk sampai ke sekolah karena letak yang strategis dan akses transormasi yang amat sangat mudah.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dalam kualitas, berpretasi, berakhlaqul karimah dan bertaqwa”.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyiapkan peerta didik yang islam, berkualitas dan berakhlaqul karima.

- 2) Menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berdaya juang tinggi, kreatif, inovatif dan kompetitif yang berlandaskan iman dan taqwa.
- 3) Meningkatkan profesionalisme dan kemampuan tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 4) Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal sebagai proto-type model lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah unggulan.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Terciptanya disiplin yang tinggi bagi seluruh warga sekolah dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.
- 2) Terciptanya siswa yang dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar seluruh mata pelajaran serta dapat menunjukkan sikap yang berbudi pekerti.
- 3) Terciptanya siswa yang dapat mengikuti even-even perlombaan akademik dan non akademik.
- 4) Terciptanya siswa yang memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

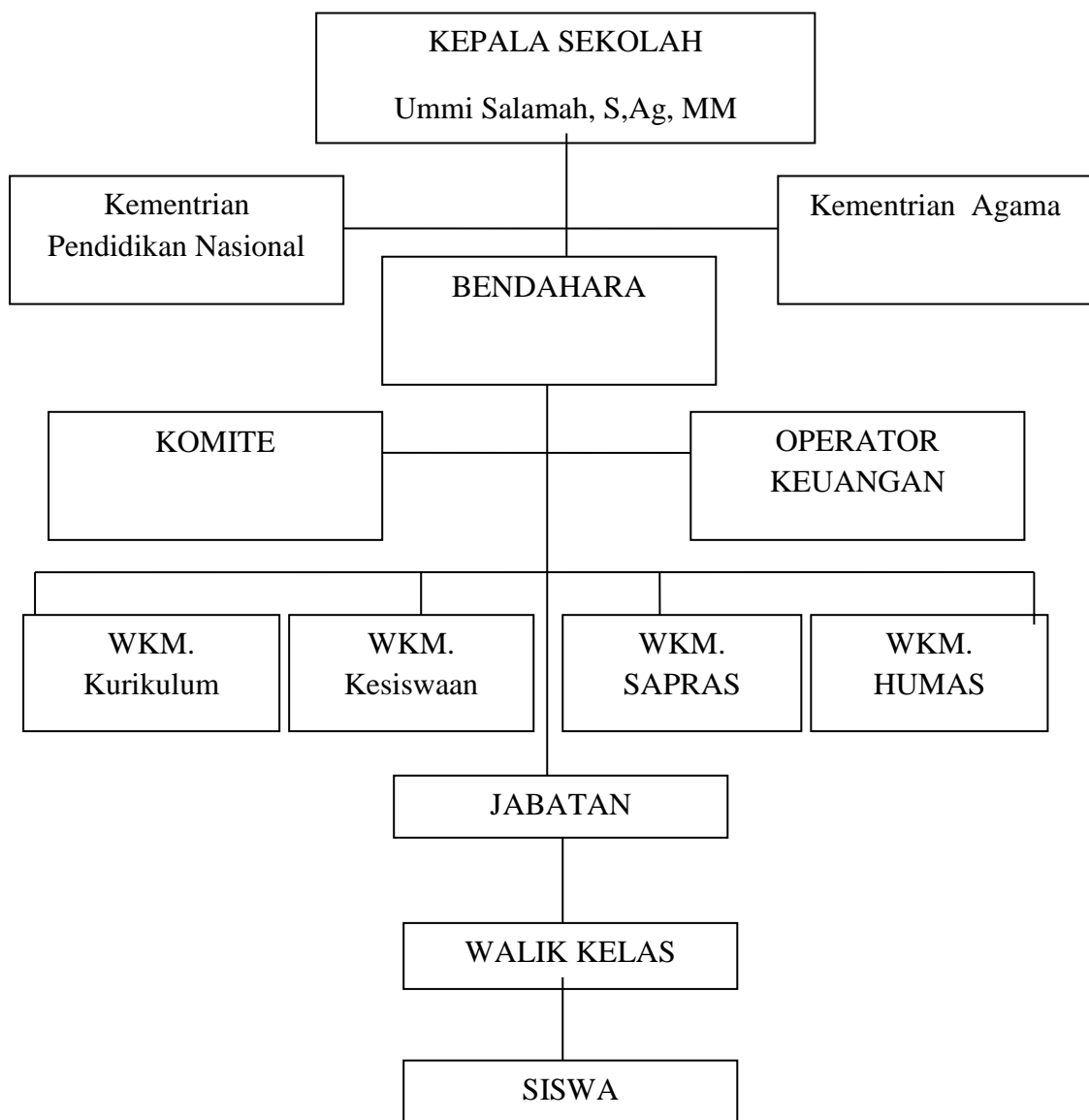
Visi Misi dan Tujuan MTs. N 4 Mandailing Natal sudah terstruktur sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Ada bagusna poin demi poin tersebut dapat diwujudkan, dan para siswa tidak hanya berprestasi dalam ilmu pengetahuan tapi

sekolah juga mampu menuntun siswa agar mampu mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi MTs. N 4 Mandailing Natal sebagai berikut:

Struktur Organisasi MTs. N 4 Mandailing Natal



5. Data Kepala Sekolah dan Pawai

a. Data Kepala Sekolah dan pegawai

Daftar Tabel 4.1**Data Kepala Sekolah dan Pegawai MTs. N 4 Mandailing Natal**

NO	NAMA	NIP	JABATAAN
1	Umami Salamah S.Ag, MM	19720502 199903 2 003	Kepala Madrasah
2	Hafni Megasari S.Pd	19651010 199203 2 003	WKM kesiswaan
3	Dumasari Hasibuan S.Pd	19730704 200212 2 001	WKM Kurikulum
4	Dra. Rosbulan	19640416 199203 2 003	WKM Sarparas
5	Mawah S.Ag	19760620 200501 2 006	WKM Humas
6	Asmidah, S.Pd.I	-	Stap TU Honor
7	Melliana S.Pd	-	Stap TU Honor
8	Saidah S.Pd.I	-	Stap TU Honor
9	Devi herlina S.Pd.I	-	Stap TU Honor
10	Airmansyah S.Pd	-	Stap TU Honor
11	Anni Asnidar S.Pd	-	Stap TU Honor
12	Ahmad Zuhri S.Pd	-	Stap TU Honor
13	Isnina Dewi Naasution S.Pd	-	BK Honor

Berdasarkan dokumen, Jumlah keseluruhan pegawai yang berada di MTs. N 4 Mandailing Natal berjumlah 75 yang dimana, ada 65 pegawai PNS dan 8 pegawai Non PNS, 1 tenaga kebersihan dan 1 keamanan (satpam), dimana setiap guru dan pegawai telah memiliki tugas masing-masing berdasarkan struktur organisasi sekolah.

b. Data Guru Kelas VII

Tabel 4.2**Data Guru Wali Kelas VII di MTs. N 4 Mandailing Natal**

Nama Wali Kelas	Jenis Kelamin	Jabatan
Salimah , S.Pd	P	Wali kelas VII A
Purnama Indah Nst, S. Pd	P	Wali kelas VII B
Riska khairini, S. Pd	P	Wali Kelas VII C
Sri Hrtika S. Pd	P	Wali kelas VII D
Nur siah S.Pd	P	Wali kelas VII E
Soliha S.Pd	P	Wali kelas VII F
Zuleha S.Pd	P	Wali kelas VII G

Frisna Adianti S.Pd	P	Wali kelas VII H
Sri Wahyuni Sitompul S.Pd	P	Wali kelas VII I
Isnina Dewi Naution	P	Wali kelas VII J

(sumer: Dokumentasi MTs. N 4 Mandailing Natal)

Tabel diatas menunjukkan rata-rata pendidikan terakhir wali kelas VII adalah lulusan Sarjana Muda (SI). Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui ahwa walikelas tersebut sudah memenuhi pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan pendidikan terakhirnya.

6. Data siswa kelas VII

Tabel 4.3

Data Jumlah Siswa Kelas VII di MTs. N 4 Mandaailing Natal Tahun Ajaran 2020/2021

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	Kelas VII A	30 Siswa
2	Kelas VII B	30 Siswa
3	Kelas VII C	30 Siswa
4	Kelas VII D	30 Siswa
5	Kelas VII E	29 Siswa
6	Kelas VII F	28 Siswa
7	Kelas VII G	29 Siswa
8	Kelas VII H	29 Siswa
9	Kelas VII I	30 Siswa
10	Kelas VII J	29 Siswa
Jumlah	10 Kelas	294 Siswa

Data siswa diatas menunjukkan bahwa MTs. N 4 Mandailing

Natal memiliki siswa kelas VII sebanyak 294 siswa, dimana data siswa tersebut pada tahun ajaran 2020/2021 yang mengalami peningkatan diandingkan tahun lalu, terjadi peningkatan setiap kelasnyaaik siswa laki-laki maupun perempuan. Selain itu siswa dapat memanfaatkan sarana prasarana dengan aik yang disediakan oleh sekolah yang digunakan siswa dengan keutuhannya. Untuk mewujudkan pembelajaran yang baik sekolah dapat menambahkan sarana prasarana yang lebih beragam lagi untuk mendukung potensi minat akademik maupun non akademik.

B. Temua Khusus

1. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal.

a. Terhadap guru

1) Respon guru terhadap pendapat dan pertanyaan siswa

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti, pada 08 april 2021, untuk mengetahui permasalahan yang muncul dalam pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal. Dimana guru memberikan penjelasan melalui video pembelajaran yang berbentuk video penjelasan singkat mengenai materi yang akan di pelajari, kemudian guru memberikan waktu untuk para siwa memahami penjelasan yang berikan oleh guru, dimana guru juga tidak lupa untuk memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang telah di berikan kepada siswa, tugas yang diberikan memiliki jangka waktu untuk di kerjakan oleh siswa.⁵⁶



Gambar 4.1 Observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran online

⁵⁶ Hasil Observasi dilapangan, 08 April 2021 pukul 10:00

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru MTs. N 4 Mandailing Natal yaitu ibu Zuleha yang mana pertanyaan adalah sebagai berikut:

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal ?

Adapun hasil wawancaranya bahwa ibu Zuleha Menyatakan:

Saya selaku guru wali kelas VII-G dan sekaligus guru Bahasa Indonesia, menurut saya kurang baik dalam pelaksanaannya, karna dalam pelaksanaan pembelajaran online ini membutuhkan tanggapan atau respon yang baik agar ketika pembelajaran berlangsung semuanya berjalan dengan baik, mulai dari tahap penyampaian materi, menjawab atau merespos siswa. Namun pada masa pandemi covid-19 pembelajaran berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Dalam pembelajaran online ini banyak masalah yang dihadapi seorang pendidik. Permasalahan yang muncul dikalangan pendidik dan peserta didik yaitu ketidak stabilan jaringan, dalam proses pembelajaran online, jaringan internet begitu penting untuk mencapai pembelajaran baik dalam tahap merespon pendapat dan pertanyaan siswa. Pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal banyak kesulitan dalam mencapai target pembelajaran online dikarenakan faktor jaringan.⁵⁷

Begitu juga wawancara peneliti dengan salah satu guru di MTs. N 4 Mandailing Natal, yaitu ibu Maswah guru IPA mengatakan:

Pada masa pandemi covid-19 sekarang ini termasuk tantangan zaman khususnya pada seorang pendidik, yang dimana jaringan internet yang ada di daerah mandailing natal ini menjadi kendala yang besar dimana mengakibatkan kurangnya tanggapan atau respon dalam

⁵⁷ Zuleha, Guru wali kelas VII-G, *Wawancara* di Ruang Guru, 10 April 2021.

pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang dihadapi pendidik dan peserta didik di MTs. N 4 Mandailing Natal. Permasalahan pada jaringan internet ini yang sering kali dibicarakan oleh para pendidik yang dimana berkaitan dengan proses pembelajaran sampai tujuannya tercapai.⁵⁸

Hasil wawancara yang didapat dengan beberapa guru yang dimana menatakan bahwa salah satu permasalahan yang terjadi terdapat pada koneksi jaringan yang sangat berpengaruh dengan pembelajaran *online*.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah guru di MTs. N 4 Mandailing Natal yaitu ibu Sri Hartika dimana pertanyaannya:

Bagaimana cara bapak/ibu dalam merespon pendapat siswa dalam pelaksanaan online?

Bagaimana cara bapak/ibu dalam merespon pertanyaan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online?

Adapun hasil wawancara bahwa ibu sri Hartika menyatakan:

Saya dalam hal menanggapi atau pun merespon pendapat dan pertanyaan siswa itu dengan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan siswa yang ada dalam materi yang sedang di pelajari dan mengaitkannya kedalam kehidupan sehari-hari, dan saya juga tidak lupa memberikan apresiasi kepada siswa yang mau menanggapi, karna dalam

⁵⁸ Maswah, Guru IPA , *Wawancara* di Ruang Guru, 10 April 2021, pukul 09:30.

pembelajaran online ini siswa kurang dalam hal memnanggapi dan bertanya.⁵⁹

Guru lain menambahi

Dalam menanggapi respon siswa baik dari pendapat maupun pertanyaan, guru hanya bisa memberikan respon secara online yang hanya terjangkau, dan tidak bisa leluasa. Dikarnakan adanya gangguan dalam pelaksanaan misalnya seperti jaringan.⁶⁰

Hasil wawancara dengan guru MTs. N 4 Mandailing Natal dimana siswa masih kurang akatif dalam menanggapi pertanyaan gurunya dalam pembelajaran terjadi, yang dimana dalam hal memberikan pertanyaan siswa juga masih sangat kurang.

Berdasarkan hasil observasi dan beberapa wawancara dengan responden yang peneliti lakukan, berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran online yang mengenai tahapan merepon pendapat dan pertanyaan siswa sering kali siswa tidak memberikan respon terhadap apa yang di katakan atau dijelaskan oleh guru, siswa hanya terfokus pada materi yang diberikan oleh gurunya dan pada tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa yang dimana siswa juga kurang dalam menanggapi apa maksud dan tujuan yang diberikan oleh gurunya.

2) Penjelasan yang diberikan guru

Berdasarkan hasil observai yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran online, dimana dalam pembelajaran

⁵⁹ Sri Hartika, Guru, *Wawancara* di Ruangan Gur, 10 April 2021, pukul 10:00

⁶⁰ Yanti, Guru, *Wawancara* di Ruangan Guru, 11 April 2021

berlangung guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi belajar yang dimana pertanyaan tersebut di lemparkan terhadap siswa bertujuan untuk guru mengetahui sudah sampaimana pemahaman siswa dalam materi yang sudah di berikan oleh guru.⁶¹

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru di MTs.

N 4 Mandailing Natal dengan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaiman pendapat bapak/ibu mengenai rata-rata ketercapaian siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online?

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan ibu Nurhayati ZA salah satu guru Matematika

Mengatakan :

Saya selaku guru yang membawakkan pelajaran matematika di MTs. N 4 Mandailing Natal, pembelajaran online matematika yang saya bawakan merupakan salah satu kendala bagi saya dalam penyampaian materi, yang dimana dalam pembelajaran matematika ini siswa sering kali meras bosan dalam proses belajar, yang dimana tingkat pemahaman siswa juga sangat berpengaruh, dan dalam pembelajaran online ini kemampuan siswa juga berbeda-beda beserta respon dalam pembelajaran, yang mengakibatkan rata-rata ketercapaian siswa kurang dalam pembelajaran.⁶²

⁶¹ Hasil Observasi Lapangan, 12 April 2021, Pukul 10:00

⁶² Nurhayati ZA , Guru Matematika, *Wawancara* di Ruang Guru, 13 April 2021.



Gambar 4.2: Wawancara dengan guru MTs.
N 4 Mandailing Natal
Guru lain menambahkan .

Bahwa pemahaman peserta didik sangatlah menurun dalam pembelajaran online ini, yang dimana dalam proses pembelajaran ini siswa sering kali mengeluhkan kepada saya bahwa pemahaman dan cara menangkap pembelajaran kurang, yang pada akhirnya mengakibatkan tingginya tingkat kebosanan siswa dalam belajar.⁶³

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah guru di MTs.

N 4 Mandailing Natal yaitu Nur Siah yang menyatakan bahwa:

Menurut saya ketercapaian rata-rata siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online ini kurang, karena masih banyaknya hambatan yang di hadapi dalam pembelajaran online ini, baik dari akses internet nya maupun tingkat respon siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online ini berlangsung.⁶⁴

Guru lain menambahkan.

Hasil wawancara dari ibu Hamidah selaku guru di MTs. N 4

Mandailing Natal, yang mengatakan :

Berdasarkan dari pembelajaran online yang dilaksanakan di MTs. N 4 Mandailing Natal, sebagai proses pembelajaran yang baru bagi saya pada masa pandemi ini dimana, dalam pembelajaran online ini adanya

⁶³ Salimah, Guru, *Wawancara di Ruangan Guru*, 13 April 2021.

⁶⁴ Nur Siah, Guru, *Wawancara di Ruangan Guru*, 14 April 2021.

permasalahan yang sangat besar saya hadapai yaitu berkaitan dengan koneksi jaringan internet yang mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran tersebut terganggu secara keseluruhan baik dari penyampain maupun dalam pemahaman pesrta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya.⁶⁵

Berdasarkan hasil dari beerapa wawancara dengan guru dapat dipahami bahwa pembelajaran online ini masih kurang dalam ketercapaian siswa, yang dikarnakan kurangnya respon dan pemahaman siswa dalam memahami penjelasan mareti yang diberikan guru ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung, karna guru sudah semaksimal mungkin meberikan penjelasan materi dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran online, dapat dipahami bahwa kesulitan dalam pembelajaran online ini berpengaruh kuat terhadap tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang di berikan guru yang dimana pelaksnaan pembelajaran online yang monoton begitu saja memicu tingkat kebosanan yang tinggi dan mengakibatkan pemcapaian belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan para siswa di MTs. N 4 Mandailing Natal.

3) Materi yang diberikan guru

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dimana dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru memberikan materi dengan singkat dan jelas yang tidak membuat banyaknya penjelasan yang mengakibatkan siswa susah dalam mendapatkan materi yang

⁶⁵ Haamidah, Guru, *Wawancara* di Ruang Guru, 12 April 2021.

diberikan sekaligus dalam memahaminya, guru menggunakan cara yang simpel dan mudah agar para siswa pun mudah memahaminya.⁶⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru MTs. N 4 Mandailing Natal yaitu ibu Khadijah yang mana pertanyaan adalah sebagai berikut:

Kendala apa saja yang bapak/ibu hadapi ketika pemberian materi dalam pelaksanaan pembelajaran online?

Bagaimana cara bapak/ibu dalam tahapan pemberian materi ketika pelaksanaan pembelajaran online?

Adapun hasil wawancara dengan ibu Khadijah yang menyampaikan bahwa:

Saya selaku guru matematika merasa kewalahan dalam proses pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal, yang dimana dalam permasalahan yang terbesar yaitu pada masalah pemberian tugas yang terhambat karna jaringan yang mengakibatkan pemberian tugas tidak lancar kepada peserta didik dikarenakan.⁶⁷

Begitu juga wawancara peneliti dengan ibu Isnina Dewi Nasution yang mengatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran online yang berkaitan dengan penyampaian materi, saya sendiri menggunakan pengambilan gambar yang dimana, buku atau materi yang ingin dipelajari di ambil di perpustakaan yang dimana

⁶⁶ Hasil Observasi Lapangan , 12 April 2021 pada 08:00

⁶⁷ Khadijah , Guru Matematika, *Wawancara* di Ruang Guru, 10 April 2021

buku-buku tersebut juga digunakan oleh para guru lainnya dalam pembelajaran online.⁶⁸

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru lainnya yaitu ibu Soliha yang menyatakan:

Saya dalam pembelajaran online yang saya rasakan dalam kendalanya itu dengan ketidakpahaman siswa, dalam menanggapi materi yang diberikan kepada mereka yang berbentuk video maupun foto.⁶⁹

Jawaban di atas menentukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran online terjadi para guru memberikan materi dengan menggunakan bentuk video maupun foto yang dimana kesulitan guru juga terjadi pada pengiriman materi yang sering kali terlambat dan itupun dikarenakan jaringan yang kurang stabil, yang berda di wilayah MTs. N 4 Mandailing Natal.

4) Tugas yang diberikan guru

Pembelajaran online yang dilakukan di MTs. N 4 Mandailing Natal, dimana para guru juga tidak lupa dalam pemberian tugas terhadap siswa setelah diakhir pembelajaran. Begitu juga wawancara peneliti dengan salah satu guru yaitu ibu Rizqon Djadidah dimana pertanyaannya:

Bagaimana cara bapak/ibu dalam pengumpulan tugas-tugas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online?

Seberapa sering bapak/ibu memberikan tugas terhadap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online?

⁶⁸ Isnina Dewi Nasution, Guru, *Wawancara di Ruang Guru*, 11 April 2021

⁶⁹ Soliha, Guru, *Wawancara di Ruang Guru*, 11 April 2021.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Rizqon Djadidah yang mengatakan bahwa:

Saya selaku guru di MTs. N 4 Mandailing Natal, saya sendiri memberikan materi dengan cara memberikan materi berbentuk foto, yaitu foto materi atau buku yang ada di perpustakaan yang disediakan oleh pihak sekolah, pembelajaran online ini juga bermasalah dengan ketidakjujuran siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara online yang dilakukan setiap harinya, baik dalam penyelesaian tugas maupun soal yang diberikan oleh guru kepada siswa, dimana saya sendiri tidak dapat memantau secara langsung bagaimana siswa tersebut menyelesaikan tugasnya dan soal-soal yang dikirim melalui forum belajar, dikarenakan saya hanya bisa menerima bentuk dokumen atau foto saja yang berkaitan dengan jawaban siswa tersebut, dimana tidak adanya pemantauan langsung yang dilakukan dikarenakan pembelajaran online.⁷⁰

Guru lain menabahi:

Saya selaku guru bahasa Inggris, dalam pelaksanaan pembelajaran online ini saya memberikan tugas kepada mereka (siswa), setelah selesainya penyampaian materi yang dimana tugas sering kali diberikan pada akhir waktu pembelajaran.⁷¹

Selanjutnya wawancara peneliti dengan salah satu guru di MTs. N 4 Mandailing Natal yaitu Asmidah mengatakan:

Pembelajaran online ini bermasalah dengan pemantauan yang tidak bisa dilakukan secara langsung, dikarenakan guru tidak dapat memantau secara baik bagaimana karakter siswa dalam pembelajaran berlangsung maupun dalam kegiatan sehari-harinya baik dalam pemahaman materi dan penyelesaian tugas yang diberikan, yang seharusnya guru bisa membentuk karakter siswanya lebih baik dan mengenai penyelesaian pertanyaan maupun tugas, namun dikarenakan pembelajaran online ini berbentuk pembelajaran jarak jauh yang mengakibatkan peserta didik dan pendidik tidak dapat bertemu secara tatap muka maka

⁷⁰ Rizqon Djadidah, Guru, *Wawancara* di Ruang Guru, 22 April 2021.

⁷¹ Ramlah, Guru, *Wawancara* di Ruang Guru, 24 April 2021

disinilah terjadinya kurangnya pemantauan secara langsung guru terhadap siswa yang dimana guru jadi kurang memahami karakter siswanya.⁷²

Dapat dipahami bahwa permasalahan pembelajaran online yang di dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran online adalah, kurangnya pemantauan secara langsung yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukaan di MTs. N 4 Mandailing Natal, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman guru terhadap karakter siswa maupun dalam penyelesaian tugas dan soal-soal yang diselesaikan oleh siswa dalam pembelajran online, dimana guru tidak dapat menetapkan bahawa jawaban yang diberikan oleh siswa tersebut merupakan hasil dari pekerjaannya sendiri ataupun hasil yang diberikan itu merupakan jawaban dari orng lain.

b. Terhadap siswa

1) Kesan siswa

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa MTs. N 4 Mandailing Natal ketika dalam pelaksanaan pembelajaran online siswa juga di tuntutan aktif dalam pembelajaran berlangsung yang dimana siswa harus sigap dalam menghadapi permasalahan yang kerap terjadi ketika pelaksanaan pembelajaran berlalu. Selama pemelajaran berlangsung siswa

⁷² Asmidah, Guru, *Wawancara* di Ruang Guru, 24 April 2021

diharapkan mengikuti pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai sesuai keinginan.⁷³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa MTs. N 4 mandailing natal yaitu Mia Tamri yang mana pertanyaannya adalah sebagai berikut:

Bagaimana menurut adek mengenai pelaksanaan pembelajaran onlin di MTs. N 4 Manadailing Natal?

Apa aja permasalahan yang dihadapi adek dalam pelaksanaan pembelajaran onlin di MTs. N 4 Mandailing Natal?

Hasil wawancaranya dimana Mia Tamri menyatakan:

Dalam pembelajaran online yang dilakukan di MTs. N 4 Mandailing Natal sangatlah tidak memadai sekali karna permasalahan yang dirasakan dalam pelaksanaan pembelajaran online ini, yaitu permasalahan sinyal ataupun jaringan internet yang salah satu pokok utama dalam pembelajaran ini, jaringan internet yang susah mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya, pembelajaran online ini sangat tergantung terhadap jaringan yang baik agar pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik apabila jaringannya bagus, namum karna minimnya jaringan di tempan tinggal siswa/I maka pembelajaran online dipermasalahkan dengan ketidak stabilaan jaringan.⁷⁴

⁷³ Hasil Observasi Lapangan, 25 April 2021

⁷⁴ Mia Tamri, Siswa, *Wawancara* di Ruang Kelas, 10 April 2021



Gambar 4.3: wawancara dengan siswa MTs. N 4 Mandailing Natal

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa yaitu Hamdan yang mengatakan bahwa:

Pemelajaran online yang saya rasakan sangat lah membosankan dan tidak sangan aik dilakukan leih baik belajar tatap muka dari pada belajar online.⁷⁵

Begitu juga peneliti mewawancara salah satu siswa di

MTs. N 4 Mandailing Natal yaitu Nadia Saputri mengatakan:

Selama pembelajaran online ini di lakukan di MTs. N 4 Mandailing Natal, saya merasakan bahwa salah satu permasalahan pembelajaran online ini menimbulkan kebosanan dalam belajar yang dimana saat pembelajaran berlangsung saya merasakan kebosanan dalam belajar, dikarnakan kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru, kepada saya diwaktu belajar.⁷⁶

Siswa lain menamahkan

Selama pembelajaran online ini belum berlangsung saya sendiri tidak merasakan kesenangan ketika belajar, dikarnakan jaringan internet yang selalumembuat saya ketinggaalan pembelajran dari guru, dan dimana setiap guru menjelaskan pembelajaran saya juga sering

⁷⁵ Hamdan , Siswa, *Wawancara di Ruang Kelas*, 10 April 2021

⁷⁶ Nadia Saputri, Siswa , *Wawancara di Ruang Kelas*, 15 April 2021.

mengalami ketidak pahaman mengenai materi yang di jelaskan guru terutama pelajaran matematika.⁷⁷

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan beberapa responden bahwa dalam penjelasan yang di atas dapat dipahami bahwa kesulitan yang dihadapi para siswa dalam pelaksanaan pembelajaran onlinen ini berkaitan dengan aksesan internet, keterbatasan fasilitas dan ketidak pahaman mengenai penjelasan yang diberikan oleh guru selama pembelajaran beralangsur, dimana para siswa keseluruhandari mereka itu berada pada wilayah ang minim akan aksesan internan yang mengakibatkan kesulitan komunikasi pada pelaksanaan pembelajaran online.

2) Pemahaman siswa

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa MTs. N 4 Mandailing Natal yaitu Edi Hasim Rangkuti yang menyatakan bahwa:

Saya sebagai siswa di MTs. N 4 Mandailing Natal, yang juga mengikuti kegiatan pembelajaran online ini, dimana dialawan pembelajaran online guru hanya mengirimkan materinya saja tanpa memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi lainnya , yang selalu mengawali pembelajaran hanya dengan pengiriman materi belajar tanpa adanya penjelasan yang mudah dipahami dan hal ini membuat pembelajaran menjadi bosan karna proses pembelajaran tersebut membosankan dan mengakibatkan banyak siswa kesulitan dalam memahami materi yang di pelajari salah satunya pelajaran matematika dan bahasa arab .⁷⁸

⁷⁷ Yulia Putri, Siswa, *Wawancara* di Ruangn Kelas, 12 April 2021

⁷⁸ Edi Hasim Rangkuti, Siswa, *Wawancara* di Ruangn Kelas, 15 April 2021

Begitu juga wawancara peneliti dengan salah satu siswa yaitu Wanda yang mengatakan :

Saya merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris yang dimana guru memberikan materi dengan pengiriman video dimana yang guru kirim tersebut tidak dapat saya putar dikarenakan kapasitas penyimpanan hp saya tidak cukup pembelajaran bahasa Inggris ini menurut saya sangat susah dalam memahaminya⁷⁹.



Gambar 4.4: wawancara dengan siswa MTs. N 4 Mandailing Natal

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa lainya yaitu

Erwina Nasution yang mengatakan :

Pembelajaran online ini seharusnya tidak dilakukan di wilayah kita ini dikarenakan masih bannyak kekurangannya termasuk jaringan, yang mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan semestinya pemahamn mengenai materi pun terjadi dikarenakan ketika guru memberikan materi atau penjelsan siswa sering kalai susah dalam memahaminya dikarenakan aktor jaringan maupun dari cara pemberian materi dan penjelasannya.⁸⁰

⁷⁹ Wanda, Siswa, *Wawancara* di ruang Kelas, 15 April 2021.

⁸⁰ Erwina Nasution, *Wawancara* di Ruang Kelas, 15 April 2021.

Dapat dipahami bahwa pemahaman siswa di MTs. N 4 Mandailing Natal masih kurang. Dalam pelaksanaan pembelajaran online yang berlangsung disana dan para siswa masih banyak permasalahan yang dihadapi mereka dalam mengatasi pemahaman materi dan penjelasan gurunya.

2. Strategi guru yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan/kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online.

a. Mengubah pemikiran siswa

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di MTs.N 4 Mandailing Natal terhadap ibu saidah selaku guru di MTs. N 4 Mandailing Natal mengatakan :

Masalah yang timbul dalam proses pembelajaran online merupakan tugas saya sebagai guru dalam membentuk dan mengatasi masalah tersebut baik dimasalah yang berat maupun masalah yang ringan, dalam mengatasi masalah siswa saya yang berkaitan dengan tidak konsennya dalam proses belajar maupun siswa yang malas untuk belajar, disini saya harus bisa mengubah pola pikir siswa tersebut menjadi lebih baik lagi dalam proses pembelajaran berlangsung yang awalnya siswa tersebut tidak konsen dalam belajar ataupun malas maka, perubahan pola pikir anak didik perlu dilakukan baik dalam pertengahan pembelajaran maupun di akhir pertemuan.⁸¹

Guru lain menambahkan.

Bahwa dalam proses pembelajaran itu yang harus guru ketahui bahwa strategi yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan berupa perubahan pola pikir siswa dari yang sebelumnya tidak baik menjadi baik agar tercapainya tingkat pencapaian belajar.⁸²

⁸¹ Saidah, Guru, *Wawancara* di Ruang Guru, 28 April 2021.

⁸² Khadijah, Guru Matematika, *Wawancara* di Ruang Guru, 10 April 2021

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa dapat disimpulkan salah satu strategi yang baik dilakukan dalam proses pembelajaran online ini merupakan perubahan pola pikir siswa yang mana nantinya siswa lebih baik lagi dalam mengikuti kegiatan belajar maupun memperbaiki pola pikir dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pendekatan terhadap siswa

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di MTs.N 4 Mandailing Natal terhadap ibu Nafisah Nasution selaku guru di MTs. N 4 Mandailing Natal mengatakan:

Pada masa pembelajaran online seperti ini seorang guru memang akan menghadapi permasalahan yang mengakibatkan guru tersebut bisa dalam mengatasinya hal mengenai penggunaan strategi yang dimilikinya seperti saya sendiri strategi yang digunakan dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran online di masa pandemi ini yang saya lakukan adalah dengan cara mendekati diri kita terhadap siswa agar dalam proses pembelajaran yang memiliki banyak hambatan ini kita bisa saling terbuka satu sama lain dengan siswa kita agar dalam pelaksanaan pembelajaran ini menjadi lancar dan tidak membosankan, dan dalam pendekatan ini kita juga dapat mengetahui sisi karakter siswa kita baik itu siswa yang aktif dalam belajar maupun siswa yang malas.⁸³

Selanjutnya wawancara peneliti dengan salah satu guru di MTs. N 4 Mandailing Natal yaitu Asmidah mengatakan:

Penggunaan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dan lebih cepat untuk mencapai tujuan belajar, yang harus dicapai dalam pembelajaran, baik

⁸³ Nafisah Nasution, Guru wali kelas IX-E, *Wawancara di Ruang Guru*, 08 April 2021.

melalui pendekatan ataupun perubahan pikiran terhadap siswa.⁸⁴

Dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam permasalahan pembelajaran online ini merupakan pendekatan terhadap siswa yang bertujuan untuk mencapai keefektifan belajar untuk proses pembelajaran online, dan secara langsung seorang pendidik dan peserta didik juga lebih dekat dalam berkomunikasi dalam proses pembelajaran berlangsung seperti tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁸⁵

c. Pemberian motivasi

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di MTs.N 4 Mandailing Natal terhadap ibu Ummi Salamah selaku Kepala Madrasah di MTs. N 4 Mandailing Natal mengatakan:

Sebelum terjun mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran online, yaitu guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bisa memahami tentang pembelajaran yang dilakukan, untuk pencapaian hasil belajar yang baik diperlukan strategi yang memotivasi siswa agar siswa termotivasi dalam belajar, karena motivasi sangat berpengaruh dengan siswa. Memberi motivasi kepada siswa berarti menggerakkan seseorang agar ia mau atau ingin melakukan sesuatu, yakni mampu memahami tentang pembelajaran yang dilakukan.⁸⁶

Dari pernyataan ibu Ummi Salamah di atas diketahui bahwa ketika guru masuk kelas tidak langsung menyampaikan materinya, akan tetapi guru terlebih dahulu memberikan motivasi terhadap siswa agar lebih bersemangat untuk memulai pembelajaran, dengan

⁸⁴ Saidah, Guru, *Wawancara* di Ruang Guru, 28 April 2021.

⁸⁵ Hasil Observasi Lapangan, 30 April 2021.

⁸⁶ Umami Salamah, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Ruang Guru, 01 April 2021.

upaya ini dapat menyiapkan peserta didik untuk belajar sehingga ketika pelajaran dimulai peserta didik sudah benar-benar dapat memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.⁸⁷

d. Penggunaan media

Seorang guru harus pandai-pandai dalam memilih metode yang tepat guna mengaktifkan proses pembelajaran online dikelas, pendidik harus mendalami bahwasanya setiap peserta didik memiliki tingkat keragaman yang berbeda satu sama lain. Dalam konteks ini, kegiatan pembelajaran online perlu didesain agar masing-masing peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memberikan kesempatan dan kebebasan secara individu maupun kelompok, ini merupakan bagian dari pengembangan kreativitas peserta didik.

Bahan pelajaran yang disampaikan memperhatikan pemakaian metode justru akan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru di MTs. N 4 Mandailing Natal yaitu ibu Khadijah selaku guru Matematika di MTs. N 4 Mandailing Natal mengatakan:

Memang untuk strategi permasalahan pembelajaran online khususnya pada pembelajaran Matematika sebagian besar metode yang harus dihindari oleh guru seperti metode ceramah, namun metode yang bagus digunakan dalam pembelajaran online ini seperti metode diskusi dan demonstrasi yang lebih aktif mengaitkan siswanya dalam

⁸⁷ Hasil Observasi Lapangan, 03 Mei 2017.

proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat diatasi dengan cara guru mengatur strategi untuk mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.⁸⁸

Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode justru akan mempersulit bagi guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Pembelajaran online yang kurang bersemangat dan kondisi peserta didik yang kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat bahan dan tidak sesuai dengan tujuan pengajaran. Karena itu dapat dipahami bahwa metode adalah suatu cara yang memiliki nilai strategi dalam kegiatan belajar mengajar, nilai strateginya adalah metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya wawancara peneliti dengan salah satu siswa di MTs. N 4 Mandailing Natal yaitu Muhammad Riski Arba mengatakan:

Penggunaan metode yang sering kali digunakan guru sungguh terapan dan variatif setiap pembelajaran metode yang diterapkan berganti- ganti. Sehingga siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran online dan siswa menjadi paham tentang pembelajaran Matematika dalam keadaan pembelajaran online.⁸⁹

Guru lain menambahkan:

Penggunaan metode diskusi dan demonstrasi sangat membantu dalam pembelajaran, selain kita dapat

⁸⁸ Khadijah, Guru Matematika, *Wawancara Di Ruang Guru*, 10 April 2021.

⁸⁹ Muhammad Riski Arba, *Wawancara Di Ruang Kelas*, 01 Mei 2021.

mendapatkan teori kita juga dapat memberikan contoh praktek dalam pembelajaran online secara benar.⁹⁰

Dapat dipahami bahwa strategi permasalahan pembelajaran online yang guru lakukan dengan menggunakan metode belajar yang banyak variasi dan gaya mengajar yang bervariasi juga memberikan sedikit hiburan terhadap pelaksanaan pembelajaran online. Hal ini berguna untuk mencegah dan mengatasi gangguan- gangguan pada peserta didik yang nantinya membuat kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan harapan, maka dari itu guru dituntut mampu menerapkan metode yang membuat siswa lebih aktif.⁹¹

C. Analisis Hasil Penelitian

Hasil analisis dataa dalam penelitian ini berdasarkan jawaban wawancara, observasi dan dokumentasi. Deskripsi data di bawah ini merupakan hasil dari jawaban wawancara berkaitan dengan observasi dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan.

Setelah melakukan penafsiran data dengan cara mendeskripsikan data hasil temuan yang merupakan hasil yang sesuai, kemudian dihubungkan dengan kaajian pustaka maupun hasil penelitian lain yang relevan dengan rumusan yang sesuai. Hasil analisis data yang dimaksud adalah:

1. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran online di MTs N 4 Mandailing Natal

⁹⁰ Maswah, Guru IPA , *Wawancara* di Ruangan Guru, 08 April 2021.

⁹¹ Hasil Observasi Lapangan, 04 Mei 2021.

Hasil analisis data, ada tiga temuan peneliti tentang permasalahan pembelajaran online proses pembelajaran online dalam permasalahan ini yaitu ketidak stabilan jaringan, Kurangnya pemahaman siswa yang mengakibatkan tingginya tingkat bosan dalam waktu belajar dan Guru tidak bisa memantau secara langsung. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang diterangkan dalam landasan teori, ketidak stabilan jaringan permasalahan ini disebabkan. Kurangnya ketercapaian belajar yang dikarenakan tidak bagusnya jaringan sehingga guru dan siswa mengalami permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran online, baik dari penyampaian materi, pengiriman tugas yang terlambat dikarenakan jaringan.

Kurangnya pemahaman siswa yang mengakibatkan tingginya tingkat bosan dalam belajar, permasalahan pembelajaran onlinen ini dikarnakan kurangnya kuat terhadap tingkat kebosanan guru dan siswa yang dimana pelaksanaan pembelajaran online yang monoton begitu saja memicu tingkat kebosanan semakin tinggi dan mengakibatkan pemcapaian belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan para siswa di MTs. N 4 Mandailing Natal.

Guru tidak bisa memantau secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran online ini dikarenakan, proses pembelajaran onlin yang menerapkan pembelajaran jarak jauh, yang dimana antara pendidik dan peserta didik saling berjauhan maka dalam hal ini, mengakibatkan kurangnya pemahaman guru terhadap karakter siswa maupun dalam penyelesaian tugas dan soal-soal yang diselesaikan oleh siswa dalam

pembelajaran online, dimana guru tidak dapat menetapkan bahwa jawaban yang diberikan oleh siswa tersebut merupakan hasil dari pekerjaannya sendiri ataupun hasil yang diberikan itu merupakan jawaban dari orang lain.

2. Strategi guru yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan/kendala dalam melaksanakan pembelajaran online.

Strategi yang harus dihadapi oleh guru dalam mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran online. Berdasarkan uraian pada temuan data yang peneliti temukan mengubah pemikiran siswa, dalam hal ini guru harus mampu membuat strategi yang baik yang dilakukan dalam proses pembelajaran online ini merupakan perubahan pola pikir siswa yang mana nantinya siswa lebih baik lagi dalam mengikuti kegiatan belajar maupun memperbaiki pola pikir dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan terhadap siswa yang dimana guru menggunakan strategi tersebut untuk dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran online ini, bertujuan untuk mencapai keefektifan belajar untuk proses pembelajaran online, dan secara langsung seorang pendidik dan peserta didik juga lebih dekat dalam berkomunikasi dalam proses pembelajaran berlangsung seperti tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Memberikan motivasi dalam pembelajaran merupakan strategi guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran online, yang dimana guru terlebih dahulu memberikan motivasi terhadap siswa agar lebih

bersemangat untuk memulai pembelajaran, dengan upaya ini dapat menyiapkan peserta didik untuk belajar sehingga ketika pelajaran dimulai peserta didik sudah benar-benar dapat memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.

Menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik merupakan salah satu strategi guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran online, untuk menerapkan metode guru memberikan pembelajaran materi kepada siswa berupa metode diskusi dan demokrasi. Dimana metode ini dirasa cukup efektif dalam mempengaruhi siswa dalam hal memahami pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran online.

Menggunakan metode belajar yang banyak variasi dan gaya mengajar yang bervariasi juga memberikan sedikit hiburan terhadap pelaksanaan pembelajaran online. Hal ini berguna untuk mencegah dan mengatasi gangguan-gangguan pada peserta didik yang nantinya membuat kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan harapan, maka dari itu guru dituntut mampu menerapkan metode yang membuat siswa lebih aktif.

Penelitian yang relevan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Purim Marbum ketua STT Bathel Indonesia dengan judul jurnal “Disain Pembelajaran Online Pada Era dan Pasca Covid-19”, dalam hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa disain pembelajaran online pada era dan pasca Covid-19 memerlukan desain

model pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi, hal itu dikarenakan banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran online, yang mengakibatkan pembelajarannya tidak berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran pun tidak dapat tercapai.⁹²

Penelitian relevan kedua dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, alumni IAIN Salatiga dengan judul skripsi “Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Siswa Pada Kelas III B Mi Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Garabang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020. Bahwa pelaksanaan pembelajaran online ini dengan cara menyusun perencanaan dan rancangan yang membuat materi dan soal evaluasi, yang berbentuk strategi dalam pembelajaran online untuk mencapai keberhasilan hasil belajar siswa. Karena strategi ini yang harus ditingkatkan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19.⁹³

Dari kedua penelitian relevan diatas yang telah peneliti jelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran online, memiliki permasalahan yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik, yang nantinya akan

⁹² Purim Marbun Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19”, *Jurnal Csrid*, Vol. 12 No. 2 Januari 2020, Hlm. 139.

⁹³ Khoirunnisa, “Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Iii B Mi Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Garabang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020,” *Skripsi*, (Salatiga: Iain Salatiga, 2020), Hlm .59.

berpengaruh dalam proses pembelajaran, dalam hal ini strategi yang perlu dilakukan untuk mencapai keberhasilan belajar. Sedangkan temuan baru yang peneliti temukan bahwa pelaksanaan pembelajaran online ini memiliki beberapa permasalahan yang harus dihadapi oleh para pendidik dan peserta didik seperti, keterbatasan jaringan, Kurangnya pemahaman siswa yang mengakibatkan tingginya tingkat bosan dalam belajar dan guru tidak bisa memantau secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran online.

Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui permasalahan yang muncul dalam pembelajaran online, dan peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui strategi yang digunakan gurudalam pelaksanaan pembelajaran online, dimana permasalahan dan strategi yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran online ini agar tujuan pembelajaran dapat dicapai semaksimal mungkin.

D. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini tidak terlepas beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan sumber informan, peneliti tidak dapat secara langsung menjelaskan pelaksanaan pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal.

2. Peneliti hanya mampu meneliti pelaksanaan pembelajaran online, berdasarkan hasil pengakuan responden, tidak dapat melihat peristiwa/kejadian yang sebenarnya dalam lapangan dalam jangka waktu yang lama dan rutin karena keterbatasan izin pihak sekolah.
3. Keterbatasan kemampuan penelitian tidak terlepas dari teori oleh karena itu peneliti ini, baik terbatas tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian dengan kemampuan keilmuan maupun bimbingan dosen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang penulis analisis diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran online di MTs N 4 Mandailing Natal, yang paling sering terjadi adalah keterbatasan jaringan, Kurangnya pemahaman siswa yang mengakibatkan tingginya tingkat bosan dalam belajar dan guru tidak bisa memantau secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran online berlangsung, yang mengakibatkan tujuan pemelajaran tidak berjaladengan semestinya dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.
2. Strategi guru yang dilakukan untuk menghadapi permasalahan/kendala dalam melaksanakan pembelajaran online, adalah pengubahan pola pikir siswa, pendekatan terhadap siswa, memberikan motivasi dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, strategi ini digunakan untuk memenuhi proses pelaksanaan pembelajaran online.

B. Saran

1. Saran bagi sekolah hendaknya berupaya untuk meningkatkan kualitas guru, misal jangan pernah berhenti melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan pembelajran online. Agar guru-guru terus bisa mengevaluasi tentang perangkat pembelajaran gimana yang semestinya harus dibuat karena masih terdapat guru yang

kesulitan dalam menyusun strategi apabila dibiarkan pribadi. Sekolah juga perlu untuk memperhatikan sarana dan prasarana yang diperlukan guru dan siswa, sehingga pelaksanaan Saran pembelajaran dapat berjalan lancar.

2. Bagi peneliti, subjek dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga hasil dan manfaatnya belum sempurna, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran online.

DAFTAR FUSTAKA

- Anugrahana Andri, "Hambatan, Solusi Dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 10 No 3, September 2020.
- Anwar Nuril Dan Imam Riadi, " Analisis Investigasi Forensik Whatsapp Messenger Smartphone Terhadap Whatsapp Berbasis Web," *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer Dan Informatika (Jiteki)* Vol. 3, No. 1, Juni 2017.
- Arimbawa P. A., dkk, Strategi Pembelajaran Guru Fisika: Relevansinya Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajaran*, Vol. 11 No. 1. April 2017.
- Aunurrahman, *Belajar dan Media Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA cv, 2012).
- Bahri Djamarah Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).
- Belawati Tian, *Pembelajaran Online*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019).
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Ernawati, " Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekonomi," *Skripsi* (Jakarta : Universitas Syarif Hidayatullah, 2018).
- Firman dan Sari Rahayu Rahman, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19" , *Jurnal Of Education Science (IJES)*, Vol, 02, No. 02, Maret 2020.
- Gulo.W, *metodologi penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiaarana Indonesia, 2002).
- Handayani Lina, Keuntungan, Kendala Dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif Di Smpn 3 Bae Kudus, *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)* Vol. 1 No. 2 : Juli 2020.
- Haqien Danin & Aqilah Afiifadiyah Rahman, " Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Vol. 5 No. 1 Agustus 2020*.

- Hardani, Helmina Andriani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu,2020).
- Hasyim Muhammad, *Penentuan Dasar Kaidah Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2000).
- Iswadi, *Teori Belajar*, (Bogor: IN Media, 2014).
- Khoirunnisa , “Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Iii B Mi Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Garabang Kabupaten Magelang Tahun Pelajran 2019/2020,” *Skripsi*,(Salatiga: Iain Salatiga, 2020).
- Malyana Andasia,” Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1 , 2020.
- Marbun Purim,” Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19”, *Jurnal Csrid*, Vol. 12 No. 2 Januari 2020.
- Meloeng Lexy J., *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Monika Junita Dan Dinin Fitriawati, “Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume, Ix, No 2, Ju;I Desember 2020*.
- Muzadi Kirom Ahmad, “Strategi Pembelajaran Online Guru Ips Dalam Meningkatkan Eektifitas Belajar Siswa Ditengah Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMPN 1 Sarirejo Lamongan,” *Skripsi*, (Malang: Universitas Malik Maulana Ibrahim Malan, 2020).
- Narbuko Cholid & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara 201).
- Palupi Riana Sri,” Pelaksanaan Pembelajaran Ips Di Smk Nasional Pati”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Ikip Veteran Semarang*, Vol. 01 No. 01, Juni 2013.
- Putranti Nurita, “ Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan EDMODO”, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.2 No. 2 Desember (2013).
- Riana Cevi,” Konsep Pembelajaran Online,” *Modul 1 Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*,”

- Salmah Prawiradilaga Dewi, Dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Elearning*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).
- Sarahutu Maria Goretty, “Pembelajaran Online, Minat Belajar, Dan Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma Di Tengah Covid-19”, *Skripsi (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020)*.
- Sarbini dan Neneng Lina, *Perecanaan pendidika*, (Bnadung: CV. Puataka Setia, 2011).
- Siddik Dja'far, *Ilmu Pengetahuan Islam*, (Bandung: Cipta Pustaka Medan, 2006).
- Smith Mark K., ddk. *Teori pembelajaran dan Pengajaran*, (Jogjakarta: Mirza Media Pustaka, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Sugiyono, *Metodote Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet CV. 2013).
- Suhery Dkk,” Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan,” *Jurnal Inovasi Penelitian Vol.1 No.3 Agustus 2020*.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jarta: PT. Bumi Aksara, 2003).
- Sutrisno, “Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan”, *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.5 Januari 2016*.
- Suwendra I Wayan, *Metodologi Penelitian Kualitati Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018).
- Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Operasional*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018)
- Syarif Sumantri Mohammad, *Strategi Pembelajaran, Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016)
- UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- Wiaya Winni, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Strandar Proses Pendidikan*, (Jakarta: KencanaPranada Media, cer-8, 2011).

Windhiyana Pratiwi Ericha, ‘Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia’, *Jurnal Prespektif Ilmu Pendidikan*, Vol, 34. No.1 April 2020.

Yunianta Tri Nova Hasti, “Strategi Guru Matematika Dalm Mengatasi Kesulitan Belajar Bagi Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Salatiga”,*Jurnal Pendidikan*, Satya Widya, Vol, 31 No, 1. Juni 2015.

Zumalia Muis Varica, *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-LEARNING Bidang Matematika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Husna Sopiah
NIM : 17 202 00020
Tempat/ tanggal Lahir: Bekasi, 10 April 1999
e-mail/ No. HP : husnasopiahboruregar@gmail.com,082267160441
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah saudara : 3
Alamat : Desa Pintu Padang Julu Kec. Siabu

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Muanawar Kholil Siregar
Pekerjaan : Guru Honorar
Nama Ibu : Sampe Maria Rangkuti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Pintu Padang Julu Kec. Siabu

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 034 Pintu Padang Julu
SLTP : MTs GUPPI Simaninggir
SLTA : SMK Negeri 2 Panyabungan

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di MTs. N 4 Mandailing Natal” peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi proses pelaksanaan pembelajaran online di MTs.N 4 Mandailing Natal.
2. Mengobservasi fasilitase belajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online di MTs.N 4 Mandailing Natal..

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Fasilitas Belajar	Fasilitas sekolah sesuai dengan standar Nasional yang ditetapkan pemerintah namu kebanyakan siswa belum memilikinya, seperti Telepon genggam priadi.
2	Bahan Ajar	Bahan ajar tersedia seperti buku paket, tersedia perpustakaan untuk menamah referensi buku pembelajaran. Kondisi buku cukup memadai untuk bahan ajar selama pembelajaran.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dari informan peneliti, yang dimana penelitian ini dilakukan untuk menyusun skripsi yang berjudul. “Pelaksanaan Pembelajaran Online di MTs. N 4 Mandailing Natal” .

A. Pedoman wawancara dengan guru-guru MTs. N 4 Mandailing Natal

1. Pedoman wawancara untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran online

Kisi-kisi wawancara guru mengenai pembelajaran online dalam pembelajaran online

No	Indikator	Pertanyaan
1	Merupakan suatu respon guru terhadap pendapat dan pertanyaan siswa	4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran online di MTs. N 4 Mandailing Natal? 5. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam merespon pendapat dari siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online? 6. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam merespon pertanyaan dari siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online?
2	Penjelasan yang diberikan guru	3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai rata-rata ketercapaian siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online? 4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dalam pemberian

		penjelasan waktu pelaksanaan pembelajaran online
3	Materi yang diberikan guru	<p>4. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapai ketika pemberian materi dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>5. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam tahapan pemberian materi ketika pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>6. Bagaimana caraa Bapak/Ibu mengetahui bahwa para siswa sudah paham terhadap materi yang diberikan</p>
4	Tugas yang diberikan guru	<p>4. Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan tugas terhadap siswa dalam pelaksanaan pembbelajaran online?</p> <p>5. Bagaimana cara siswa mengumpulkan tugas-tugas yang Bapak/Ibu berikan dlam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dalam keterbatasan siswa dalam menyelesaikan tugas ketika pelaksanaan pembelajaran online?</p>

2. Pedoman wawancara mengenai strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran online

Kisi-kisi wawancara guru mengenai strategi pembelajaran dalam pembelajaran online

No	Indikator	Pertanyaan
1	Mengubah pemikiran siswa	2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengubah pola pikir siswa dalam pembelajaran online?
2	Pendekatan terhadap siswa	3. Pendekatan apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam

		<p>pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>4. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menerapkan pendekatan tersebut?</p>
3	Pemberian motivasi	<p>3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui bahwa para siswa sudah sudah termotivasi dalam pembelajaran online?</p>
4	Penggunaan media	<p>5. Apa saja media yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai aplikasi yang sering digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>7. Apa saja kelemahan aplikasi yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>8. Apa saja kelebihan aplikasi yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p>

3. Pedoman wawancara untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran online

Kisi-kisi wawancara siswa mengenai pembelajaran online dalam pembelajaran online

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kesan siswa dalam	6. Bagaimana perasaan adek mengenai pelaksanaan

	pelaksanaan pembelajaran	<p>pembelajaran online ini?</p> <p>7. Apa saja permasalahan yang dek hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>8. Apa kesulitan yuang adek hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>9. Ketika penyelesaian tugas adek didampingi oleh siapa?</p> <p>10. Apa yang diharapkan mengenai pelaksanaan pembelajaran online?</p>
2	Pemahaman siswa	<p>4. Materi pembelajaran apa yang sulit adek pahami?</p> <p>5. Bagaimana menurut adek keefektifan belajar dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>6. Apakah menurut adek pembelajran online ini sudah efektif dilaksanakan?</p>

4. Pedoman wawancara untuk guru dalam pelaksanaan pemelajaran online

Kisi-kisi wawancara kepala sekolah mengenai pembelajaran online dalam pemelajaran online.

No	Indikator	Pertanyaan
1	Akses internet	<p>3. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pendidik mengenai akses internet dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>4. Apakah ada Bapak/Ibu menerima keluhan siswa mengenai permasalahan jaringan internet dalam pelaksanaan pembelajran online?</p>
2	Biaya pelaksanaan pembelajaran online	<p>4. Fasilitas apa saja yang digunakan Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran online?</p> <p>5. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghabat dalam pelaksanaan</p>

		pembelajaran online? 6. Apakah ada biaya sekolah keluar untuk pelaksanaan pembelajran online?
--	--	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 390 /In.14/E.1/TL.00/04/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

06 April 2021

Yth. Kepala MTs. N 4 Mandailing Natal
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Husna Sopiah
NIM : 1720200020
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pelaksanaan Pembelajaran Online di MTs. N 4 Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk membenarkan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 4 MANDAILING NATAL
Jalan Medan Padang Km.53 Huraba Telp. (0636) 7324015 Kode pos. 22976
email : mtsnsiabu@kemenag.go.id, mtsnsiabu@gmail.com

Nomor : B-III/MTs.02.42/KP.01.1/05/2021 Siabu, 25 Mei 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth :
Bapak Dekan Bidang Akademik **IAIN PADANGSIDIMPUAN**
di -
Padangsidempuan

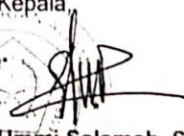
Assalamu Alaikum Wr, Wb

Sesuai surat Nomor : B- 390/In.14/E.1/TL.00/05/2021 Tanggal 06 April 2021 dengan hal di pokok surat, maka dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : **Husna Sopiah**
NIM : 1720200020
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Program Study : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Konsentrasi : Tadris/Pendidikan Matematika

Telah melaksanakan Penelitian di MTs Negeri 4 Mandailing Natal untuk Menyusun Skripsi yang berjudul : "**Pelaksanaan Pembelajaran Online di MTsN 4 Mandailing Natal.**"

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kepala

Ummi Salamah, S.Ag, MM
NIP. 19720502 199903 2 003